

**PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK DAN LITERASI
DIGITALISASI TERHADAP MINAT TRANSAKSI
SISWA SMK TRITECH INFORMATIKA
DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

YUNI SULISTIAWATI SINURAT

NPM : 1901270075



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PERSEMBAHAN

**Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada orangtuaku
tersayang**

Ayahanda Tercinta Siddik Sinurat

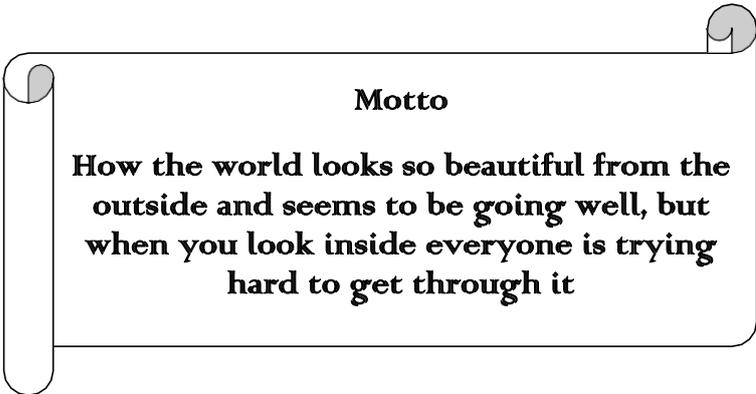
Ibunda Tercinta Rentina Br Sihoming

**Abang-abangku irfan Syahputra Sinurat, Dodi
Syahputra Sinurat**

**Adik-adikku Wage Andika Sinurat, Panca Anggra
Winata Sinurat dan**

Yunda Meicika Sinurat

**Yang selalu mendo'akan kesuksesan dan keberhasilan
bagi diriku**



Motto

**How the world looks so beautiful from the
outside and seems to be going well, but
when you look inside everyone is trying
hard to get through it**

**Pengaruh Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi
Terhadap Minat Transaksi Siswa SMK Tritech
Informatika di Bank Syariah**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh:

Yuni Sulistiawati Sinurat
1901270075

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing



Riyan Pradesyah, SE.Sy.,M.E.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

NPM

Jenjang Pendidikan

Program Studi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul :**“Pengaruh Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi Terhadap Minat Transaksi Siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil hasil plagiarism,maka saya bersedia ditindak sesuai dengan persyaratan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 24 Juli - 2023

Saya menyatakan:



Yuni Sulistiawati Sinurat
NPM: 1901270075

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**Pengaruh Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi
Terhadap Minat Transaksi Siswa SMK Tritech
Informatika di Bank Syariah**

Oleh:

Yuni Sulistiawati Sinurat
1901270075

*Telah selesai diberikannya bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga
naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui
untuk dipertahankan untuk ujian skripsi*

Medan , 2023

Pembimbing



Riyan Pradesyah, SE.Sy.,M.E.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

LEMBAR PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING

Medan, 2023

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Yuni Sulitiawati Sinurat** yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi Terhadap Minat Transaksi Siswa SMK Tritech Informatika di Bnak Syariah". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ekonomi Islam pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Riyan Pradesyah, SE.Sy.,M.E.I

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : Yuni Sulistiawati Sinurat
NPM : 1901270075
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi Terhadap Minat Transaksi Siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah

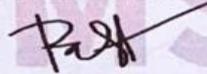
Medan, 24 - Juli - 2023

Pembimbing



Riyan Pradesyah, SE.Sy.,M.E.I

**DISETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA MAHASISWA : Yuni Sulistiawati Sinurat
NPM : 1901270075
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi Terhadap Minat Transaksi Siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah

Medan, 24 Juli - 2023

Pembimbing

Riyan Pradesyah, SE.Sy.,M.E.I

DISETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Rahmayati, M.E.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

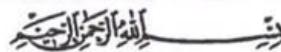
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan Tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah SE.Sy., M.E.I

Nama Mahasiswa : Yuni Sulistiawati Sinurat
Npm : 1901270075
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi Terhadap Minat Transaksi Siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13-06-2023	BAB II - Soal karak teristis Responden & - Deskripsi dan objek penelitian - Soal tes atau latihan dengan sampel penelitian Karakter Responden.	Rh	
21-06-2023	BAB IV - pengembala kepudusimallan yi matuy-matiny dlu kembali - amba dan alarsikan dan hali yang alalipari	Rh	

Medan, 24 Juli - 2023



Diketahui/Disetujui
Belan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah SE.Sy., M.E.I

[Handwritten signatures of Dr. Rahmayati and Riyan Pradesyah]



UMSU
Unggul | Cerdas | Percaya

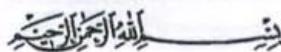
Bila menjerub surat ini agar disetujui
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsunedan](https://www.facebook.com/umsunedan) [umsunedan](https://www.instagram.com/umsunedan) [umsunedan](https://www.youtube.com/umsunedan) [umsunedan](https://www.tiktok.com/umsunedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah SE.Sy., M.E.I

Nama Mahasiswa : Yuni Sulistiawati Sinurat
Npm : 1901270075
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi Terhadap Minat Transaksi Siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17-07-2023	Bab IV - pembahasan uji t dan uji F pengambilan keputusan - pembahasan uji t dan uji F Ehah kembali t-tabel	Rh	
18-07-2023	Bab V - kesimpulan sebagai syarat peminatan mahasiswa - Caranya pada kesimpulan yang diwajibkan	Rh	

Medan, 24 Juli - 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah SE.Sy., M.E.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Percaya

Dikaerahkan dengan surat ini agar disebarkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.tiktok.com/umsu.medan)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah SE.Sy., M.E.I

Nama Mahasiswa : Yuni Sulistiawati Sinurat
Npm : 1901270075
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi Terhadap Minat Transaksi Siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20-07-2023	Abstrak penelitian abstrak yang format yang sudah akan mulai dan termudah super pada kasipt	ff	
24-07-2023	Ace sudah skripsi -	ff	

Medan, 24-juli- 2023



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah SE.Sy., M.E.I

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Yuni Sulistiawati Sinurat
NPM : 1901270075
Program Studi : Perbankan Syariah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 23/08/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Dahrani, SE.,M.Si
PENGUJI II : Selamat Pohan, S.Ag, M.A

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Percaya



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158th. 1987

Nomor : 0453bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fenomena konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini Sebagian dilambangkan dengan huruf dan Sebagian dilambangkan tanda, dan Sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vocal

Vocal Bahasa Arab adalah seperti vocal dalam Bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong:

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
'	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
°	Dammah	U	U

b. Huruf rangkap

Vocal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ءِـ	Fathah	Ai	a dan i
وـ	Fathah	Au	a dan u

Contoh:

- Kataba : كَتَبَ
- fa''ala : فَعِمَ
- kaifa : كَيْفَ

c. Madadah

Madadah atau vocal panjang yang lambangnya berhuruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf dan Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اـ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يـ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وـ	Dammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh :

- qāla : قَالَا
- ramā : رَامَا
- qīla : قِيلَا

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua :

- 1) Ta marbūtah hidup yaitu Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dammah transliterasinya (t).
- 2) Ta marbūtah mati yaitu Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti

oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl : ازطنب زوضت
- al-Madīnah al-munawwarah : ان َّ ان َّ بززة نان
- ṭalḥah : طهحت

e. Syaddah (tasyidid)

Syaddah atau tasyidid pada tulisan Arab dilambangkandengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasyidid transliterasinya ini tanda tasyidid tersebut dilambangkandengan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- Rabbanā : رب َّ
- Nazzala : زل َّ
- al-birr : ارب س

f. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkandengan huruf, yaitu: ل. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata

sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- as-sayyidatu : ة ازضد
- asy-syamsu : ارشش
- al-qalamu : ى ازؤه

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostro f. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta"khuzūna : نبحر و
- an-nau" : ان ءىء
- syai"un : شىء
- inna : ا
- Umirtu : ا پىث

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah,. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkai kan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-lazunzilafihil-Qur'an
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'an
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Narummunallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahi-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in „alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan. pedoman transliterasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Yuni Sulistiawati Sinurat, NPM: 1901270075. “ Pengaruh Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi Terhadap Minat Transaksi Siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah,”, Fakultas Agama Islam Prodi Perbankan Syariah. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi 2023, Pembimbing Riyan Pradesyah SE.Sy.,M.E.I

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan produk, literasi digitalisasi terhadap minat transaksi siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, data yang digunakan adalah data primer. Teknik analisis data dengan uji deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda , dan uji hipotesis. Populasinya adalah 60 siswa SMK Tritech Informatika jurusan perbankan syariah yang mempelajari perbankan syariah melalui layanan digital berupa pengetahuan produk dan literasi digitalisasi. Proses pengolahan data menggunakan program SPSS versi 26.0. Hasil dari penelitian ini adalah variabel Pengetahuan Produk (X1) tidak berpengaruh terhadap minat transaksi terlihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,462 < 1,673$) dan taraf signifikannya lebih besar dari 0,05 ($0,646 > 0,05$). Variabel Literasi Digitalisasi (X2) berpengaruh terhadap minat transaksi terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,106 > 1,673$) dan taraf signifikannya yang lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Pada Pengaruh pengetahuan produk, Literasi Digitalisasi, berpengaruh terhadap minat transaksi. Pengaruh pengetahuan produk di SMK Tritech Informatika yaitu sebesar 0,328 atau 32,8%.

Kata Kunci : Pengetahuan Produk, Literasi Digitalisasi, Minat Transaksi.

ABSTRACT

Yuni Sulistiawati Sinurat, NPM: 1901270075. "The Influence of Product Knowledge and Digitalization Literacy on the Transaction Interest of SMK Tritech Informatics Students at Sharia Banks," Faculty of Islamic Religion Sharia Banking Study Program. University of Muhammadiyah North Sumatra. Thesis 2023, Supervisor Riyan Pradesyah SE. Sy.,M.E.I

The purpose of this study is to determine the influence of product knowledge, digitalization literacy the transaction interest of SMK Tritech Informatics students at Sharia Banks. This research uses quantitative if research methodology, the data used are primary data. Data analysis techniques with descriptive tests, data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis tests. The authors are 60 students of SMK Tritech Informatika vocational Islamic banking who study Islamic banking through digital services in the form of product knowledge and digitalization literacy. The data processing process uses the SPSS program version 26.0. The result of this study is that the Product Knowledge variable (X1) has no effect on transaction interest seen from $t_{< \text{table}} (0.462 < 1.673)$ and the significant level is greater than 0.05 ($0.646 > 0.05$). The variable of Digitalization Literacy (X2) has an effect on transaction interest as seen from the $t_{> \text{table}} (3.106 > 1.673)$ and its significance which is smaller than 0.05 ($0.003 < 0.05$). On the influence of product knowledge, Digitalization Literacy, affects transaction interest. The influence of product knowledge at SMK Tritech Informatika is 0.328 or 32.8%.

Keywords: Product Knowledge, Digitalization Literacy, Transaction Interest.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi Terhadap Minat Transaksi Siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah”** Skripsi ini digunakan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyusunan proposal penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan proposal penelitian ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan semangat, arahan, dan dorongan motivasi sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua penulis, Ayahanda Siddik Sinurat dan Rentina Br Sihombing yang penuh kasih sayang telah mengasuh, membimbing dan memberi dukungan moril dan materil serta doa, juga kepada Abang saya Irpan Syahputra Sinurat dan Dodi Syahputra Sinurat beserta adik saya Wage Andika Sinurat, Panca Anggra Winata Sinurat, Yunda Mei Chika Sinurat yang telah memberi doa, dukungan dan semangat kepada saya.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qarib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Dr. Rahmayati M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Ryan Pradesyah, SE.Sy., M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah. dan Dosen Pembimbing saya yang selalu bersedia menyempatkan waktunya, memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada saya.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Biro Fakultas Agama Islam dan Staf Pengajar Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan.
9. Kepada pihak sekolah SMK Tritech Informatika atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan penelitian disana.
10. Kepada seluruh keluarga saya yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada saya.
11. Kepada teman saya Rima Rahmadhani, Mawang, Afrida Samosir.
12. Kepada teman-teman seperjuangan Gossip Girls yang bersedia menjadi tempat keluh kesah penulis. Dan tak lupa teman-teman Perbankan Syariah B1 Pagi.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT lah penulis serahkan semua ini, karena manusia hanya bisa berencana dan berdoa namun Allah SWT lah yang menentukan segalanya. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu, dan semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT.

Medan, Maret 2023

Penulis

Yuni Sulistiawati Sinurat

1901270075

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	1
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Deskripsi Teoritis.....	7
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pemikiran.....	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Uji Prasyarat.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Institusi.....	45
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	48
C. Hasil Penelitian.....	56
D. Pembahasan.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA	72
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2.	Waktu Penelitian	34
Tabel 3.	Instrumen Skala Likert.....	39
Tabel 4.	Indikator Penelitian	39
Tabel 5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 7.	Skor Angket X ₁	50
Tabel 8.	Skor Angket X ₂	52
Tabel 9.	Skor Angket Y	55
Tabel 10.	Uji validitas Instrumen X ₁	57
Tabel 11.	Uji Validitas Instrumen X ₂	58
Tabel 12.	Uji Validitas Instrumen Y	59
tabel 13.	Uji Reliabilitas.....	60
Tabel 14.	Uji Multikolinearitas	61
Tabel 15.	Uji Heteroskedastisitas.....	62
Tabel 16.	Analisi Regresi Linear Berganda	63
Tabel 17.	Uji Parsial t _{test}	65
Tabel 18.	Uji Simultan f _{test}	66
Tabel 19.	Uji Square (R ²)	67

DAFTAR GAMBAR

<u>No. Gambar</u>	<u>Judul Gambar</u>	<u>Halaman</u>
Gambar 1. Kerangka Pemikiran		31
Gambar 2. Struktur Organisasi.....		47
Gambar 3. Histogram Normalitas		60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah mulai di kenal di Indonesia sekitar tahun 1991, ketika undang-undang dibuat untuk mendukungnya. Undang-undang mengatakan bank syariah adalah bagian dari sistem perbankan nasional, dan ada aturan yang menyarankan mereka harus memiliki cabang syariah atau beralih ke bank syariah. Perbankan islam telah berkembang pesat selama bertahun-tahun sekarang. Dapat dilihat dari tahun 2015 mengalami peningkatan dari total asset yang awalnya Rp 204.961 di tahun 2014 menjadi Rp 213.423 (Otoritas Jasa Keuangan, 2015). Pada tahun 2016 pun total asset bank umum syariah mengalami kenaikan kembali menjadi Rp 254.184 Miliar (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Pada tahun 2017 dan 2018 pun kenaikan total asset masih terjadi yakni sebesar Rp 299.027 Miliar (Otoritas Jasa Keuangan, 2018b) dan Rp 316.691 Miliar (Otoritas Jasa Keuangan, 2018). Dan pada akhir tahun 2019 pun total asset masih mengalami kenaikan yaitu menjadi sebesar Rp 350.364 Miliar (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Kenaikan suku bunga ini sebagai akibat dari meningkatnya minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah, karena mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim. Namun, menurut Agustianto, ketua umum DPP Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia, perbankan syariah di Indonesia masih memiliki pangsa pasar perbankan yang relative kecil. Pangsa pasar produk perbankan syariah masih dibawah 4 % dari total asset perbankan nasional.

Pada umumnya untuk menentukan keputusan pemilihan produk, calon nasabah memiliki kualitas tersendiri. terutama dalam keputusan untuk memilih produk dan layanan perbankan, Secara umum, calon nasabah akan tertarik dengan produk perbankan yang memiliki banyak keunggulan dan manfaat baginya. Perusahaan memiliki banyak informasi tentang perbankan syariah dan produk yang mengikutinya cenderung lebih mudah untuk dipilih (Dahrani & Syahfitri, 2022). Apakah nasabah dengan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi, nasabah ini mungkin baik dalam pengambilan keputusan. Masyarakat akan lebih bijak dalam menangani informasi ,semakin banyak calon nasabah tahu tentang perbankan dalam menangani informasi. Semakin banyak konsumen tahu tentang

perbankan syariah, semakin tinggi probabilitas berurusan dengan bank syariah. Pengetahuan nasabah merupakan factor terpenting dalam perkembangan bank syariah. Dapat dikatakan bahwa bahwa pemahaman pengetahuan adalah pengalaman nyata yang tersimpan secara konkret dalam pikiran manusia. Sumber informasi dapat diperoleh melalui berbagai media, antara lain media cetak dan elektronik.

(Handida & Sholeh, 2019) dalam jurnal penelitian untuk menggambarkan bahwa kurangnya minat responden pada bank syariah terutama disebabkan oleh layanan dan barang yang kurang menarik yang ditawarkan oleh bank syariah. Menggunakan bank syariah sangat dipengaruhi oleh kesesuaian keuntungan pribadi. Meskipun demikian, mereka tetap setia pada layanan perbankan konvensional karena bank syariah tidak dapat menawarkan sejumlah layanan. Literasi digitalisasi memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan atau tidak menggunakan produk perbankan syariah, selain pemahaman nasabah dan kualitas layanan. Literasi digitalisasi menjadi sangat penting bagi para penganut produk dan perbankan syariah karena seperti yang telah diindikasikan sebelumnya dalam penelitian tertentu, memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan mendorong kemakmuran ekonomi suatu bangsa.

Individu yang memahami keuangan dalam segala aspeknya pasti dapat membuat perubahan positif dalam kualitas hidup mereka, yang juga akan berkontribusi pada kemajuan ekonomi suatu daerah atau bangsa. Literasi digitalisasi sendiri adalah kemampuan untuk memahami situasi keuangan diri sendiri dan bagaimana seseorang memikirkannya untuk membuat keputusan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih memiliki tingkat literasi digitalisasi yang rendah menurut. Beberapa individu dari kelas menengah ke bawah tidak secara langsung mengandalkan jasa keuangan. Menurut data yang dihimpun Bank Dunia, hanya 52% masyarakat di Indonesia yang menggunakan jasa keuangan formal, sedangkan 31% masyarakat perorangan menggunakan jasa keuangan informal. Sayangnya, jasa dan barang keuangan, baik formal maupun

informal, tidak dipahami oleh 50% masyarakat Indonesia (Handida & Sholeh, 2019)

Perubahan revolusioner yang mengubah semua kebutuhan agar dapat terlayani dalam satu aplikasi disebut digitalisasi. Digitalisasi ini dapat membantu masyarakat untuk melakukan segala kebutuhan dan aktivitas dengan mudah. Digitalisasi memainkan peran penting dalam dunia perbankan dan sangat penting untuk memikirkan kembali. Berkat digitalisasi, pelanggan dapat mengakses berbagai hal dengan cepat, efisien, fleksibel, di mana saja dan kapan saja. Di Indonesia, beberapa bank telah menerapkan promosi dan pembiayaan untuk memulai transformasi melalui layanan digital. Contohnya adalah Jenius, aplikasi perbankan revolusioner dari Bank BTPN yang hadir dengan kartu debit VISA dan membantu pengguna lebih mudah dalam aktivitas keuangannya seperti menabung, bertransaksi, dan mengelola dana, yang dapat dilakukan di mana saja, kapan saja melalui smartphone. Tarik uang ATM bank di mana saja tanpa potongan (Luthfiatussa'dyah et al., 2022).

Transformasi digital ini dianggap sebagai peningkatan dalam bisnis baru karena berpotensi meminimalkan biaya. Perubahan tersebut tidak hanya menyangkut digitalisasi produk perbankan, tetapi berinovasi ke ide dan solusi digital sesuai dengan kebutuhan dan sifat masyarakat saat ini (Luthfiatussa'dyah et al., 2022). Teknologi yang tersedia saat ini dapat dijadikan sebagai satu-satunya cara terbaik untuk meningkatkan literasi atau kesadaran masyarakat terhadap praktik perbankan syariah, khususnya terkait produk-produknya. Teknologi yang sangat melekat dengan generasi muda, yang berbagai aktifitasnya tidak terlepas dari teknologi dalam kesehariannya. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi dapat digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap sistem dan produk yang digunakan di bank yang sesuai dengan syariat Islam, khususnya di kalangan para siswa SMK Tritech Informatika medan kejuruan Perbankan Syariah banyak yang menggunakan atau memanfaatkan teknologi sebagai penunjang pembelajaran. untuk meningkatkan pengetahuan bidang yang dipelajarinya. Tapi masih banyak pula siswa SMK Tritech informatika Medan yang belum berminat untuk melakukan transaksi pada Bank Syariah dan masih minim pengetahuan siswa SMK Tritech Informatika

medan terkait pada produk bank syariah bahkan masih minim Literasi Digitalisasi terkait bank syariah. Dikarenakan minimnya pengetahuan mereka tentang produk perbankan syariah menjadikan penyebab kurang berminatnya melakukan transaksi pada bank syariah.

Berdasarkan dengan literasi digitalisasi bank konvensional yang mungkin fasilitas serta produk lebih memadai daripada Bank Syariah tetapi meskipun begitu, tetap saja ada siswa SMK Tritech Informatika Medan yang tetap menggunakan layanan digitalisasi Bank Syariah.

Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian **“Pengaruh Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi Terhadap Minat Transaksi Siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah”**

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya minat transaksi siswa SMK Tritech Informatika jurusan perbankan syariah pada Bank Syariah
2. Minimnya pengetahuan siswa SMK Tritech Informatika terkait produk Bank Syariah
3. Minimnya Literasi Digitalisasi terkait Bank syariah di SMK Tritech Informatika

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dikemukakan rumusan masalah yang akan di teliti adalah :

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan produk terhadap minat transaksi siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah ?
2. Apakah ada pengaruh Literasi Digitalisasi terhadap minat transaksi siswa Smk Tritech Informatika di Bank Syariah ?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan dan Literasi Digitalisasi terhadap minat transaksi sisw SMK Tritech Informatika di Bank Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan produk terhadap minat transaksi siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi digitalisasi terhadap minat transaksi siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah
3. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan produk dan literasi digitalisasi terhadap minat transaksi siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini saya harapkan bisa berguna terhadap banyak pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang pengaruh pengetahuan produk dan literasi digitalisasi terhadap minat transaksi siswa smk tritech informatika Bank Syariah.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan acuan mengenai pencapaian yang dilakukan oleh pihak perusahaan pengambilan keputusan dan meningkatkan kualitas Bank Syariah Melalui pengetahuan produk dan literasi digitalisasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan khususnya pada bidang pengetahuan produk dan literasi digitalisasi agar dapat dijadikan sebagai perbandingan untuk penulisan sejenis berikutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disajikan dalam 5 (lima) bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang disusun penulis dalam memudahkan penulisannya

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu yang mendukung dan menjabarkan deskripsi teori-teori dari hasil penelitian yang relevan serta kerangka berfikir dan hipotesis penelitian yang dikemukakan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, defenisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data yang dipakai dalam mengadakan penelitian yang berhubungan dengan judul skripsi.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang uraian penelitian dan berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian dan pembahasan terdiri dari jawaban hipotesis yang diteliti serta menginterpretasikan hasil analisis data yang diperoleh dari uji statistik.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran mengenai berbagai hal yang telah dibahas pada penelitian sebagai akhir dalam penulisan ini.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Perbankan syariah

a. Pengertian Perbankan Syariah

Bank syariah adalah lembaga yang menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip syariah. Perjanjian antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan uang, pendanaan usaha komersial, atau kegiatan lain yang sesuai syariah didasarkan pada hukum Islam (Nahdan ihwanudin, 2020).

Menurut definisi yang diberikan di atas, bank yang mengikuti tata cara muamalat Islam yang didasarkan pada ajaran Al-Quran dan Al-Hadits dianggap sebagai bank syariah. Muamalat adalah aturan yang mengatur interaksi interpersonal serta interaksi antar anggota masyarakat. Operasi jual beli (ba'i), bunga (riba), piutang, gadai (rahn), pengalihan hutang (hawalah), pembagian hutang dalam perdagangan (gira'ah), agunan (dhomah), persekutuan (syirkah), sewa keluar, dan perburuan semuanya (ijarah),(Markum Suwito, 2004).

Bank syariah secara umum didefinisikan sebagai jenis bank tertentu yang beroperasi sesuai dengan prinsip hukum agama Islam; karenanya, pada kenyataannya, bank syariah menganut muamalah Islam. Perbankan Syariah bercita-cita untuk membantu memajukan keadilan, persatuan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat dalam rangka pertumbuhan nasional. landasan hukum sistem syariah bagi operasional bank. Asal muasal bank konvensional sebenarnya bisa ditelusuri kembali ke perbankan Indonesia.(AnggelaSeptiani, 2023).

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pengertian bank syariah meliputi semua lembaga, kegiatan usaha, serta teknik dan prosedur yang digunakan dalam melakukan kegiatan tersebut. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip syariah, dan dapat diklasifikasikan sebagai Bank Umum Syariah (BUS) atau Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang menawarkan jasa

dalam lalu lintas pembayaran sebagai bagian dari kegiatan usahanya. Sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang tidak menawarkan jasa dalam lalu lintas pembayaran sebagai bagian dari kegiatannya. Jelas dari definisi perbankan syariah di atas bahwa bank syariah adalah badan hukum yang tujuannya.

Adapun salah satu landasan hukum islam tentang bank syariah adalah surah An-Nisa ayat 29 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (النساء : ٢٩)

Yang artinya “hai orang-orang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela diantara kalian.”

b. Fungsi Perbankan Syariah

Bank Syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan Syariah.

1) Penghimpun Dana Masyarakat

Bank syariah mengambil simpanan dari masyarakat dengan menggunakan akad al-Wadiah dan investasi dari masyarakat dengan menggunakan akad al-Mudharabah. Al-Wadiah adalah akad dimana pihak pertama menitipkan dana pada bank, dan pihak kedua, bank, menerima titipan untuk kepentingan kedua belah pihak. Deposito pihak pertama dapat diterima dalam perdagangan Islam. Al-mudharabah adalah akad antara orang yang memiliki uang dan menginvestasikannya dengan pihak ketiga, disebut juga bank penerima uang (disebut juga mudharib), atau keduanya. Mudharib dapat menggunakan uang yang diinvestasikan oleh shahibuk maal untuk tujuan tertentu yang diperbolehkan oleh hukum Islam.

Banyak yang percaya bahwa menabung dan menginvestasikan uangnya di bank syariah itu aman (uang). Pendirian bank syariah diperlukan agar kelebihan dana masyarakat disimpan atau diinvestasikan dengan aman.

Faktor penting yang perlu diperhatikan adalah keamanan investasi atau simpanan keuangan publik di bank. Jika uang dimasukkan ke bank syariah, masyarakat akan merasa lebih aman.

2) Menyalurkan Dana Kepada Masyarakat

Masyarakat dapat meminjam uang dari bank syariah selama mereka mematuhi semua peraturan dan ketentuan. Bagi Bank Syariah, penyaluran dana merupakan operasional yang krusial. Uang tunai yang dialokasikan akan menghasilkan keuntungan bagi Bank Islam. Pengembalian atau pendapatan kontrak menentukan apa yang diterima bank ketika uang ini didistribusikan. Pembiayaan bank syariah dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain:

- a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah.
- b) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bittamlik.
- c) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istishna.
- d) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh.
- e) Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.

3) Pelayanan Jasa Bank

Jasa bank syariah ini ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Bank syariah mampu menawarkan berbagai produk dan layanan, seperti pengiriman uang (transfer), pemindahbukuan, penagihan surat berharga, kliring, letter of credit, penagihan, bank garansi, dan layanan bank lainnya. Kegiatan yang diantisipasi bank syariah akan dapat meningkatkan pendapatan bank dari biaya layanan bank adalah kegiatan layanan jasa. Beberapa bank berusaha untuk menggunakan lebih banyak teknologi informasi untuk memberikan layanan yang memuaskan kepada konsumen. Pelayanan yang cepat dan tepat dapat menyenangkan klien. Pelanggan mengharapkan layanan keuangan yang cepat dan akurat. Bank syariah berlomba-lomba untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas penawaran layanan mereka. Bank

Syariah dikompensasikan atas layanannya dengan fee yang dikenal dengan fe-based income.(Rahma, 2019)

2. Pengetahuan Produk

a. Pengertian Pengetahuan produk

Produk perbankan syariah muncul karena didasarkan pada operasional perbankan syariah (Baraba, 2003). Bank syariah memiliki empat fungsi dalam menjalankan usahanya sebagai berikut:

- 1) Sebagai wali amanat untuk menginvestasikan dana yang dititipkan oleh pemegang rekening investasi/deposan berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank,
- 2) sebagai manajer investasi atas dana yang dimiliki oleh pemilik dana shahibul mal sesuai dengan arah investasi yang diinginkan oleh pemilik dana,
- 3) Sebagai penyelenggara jasa lalu lintas pembayaran dan jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah,
- 4) Sebagai pengelola fungsi sosial.

Dimana depositan dijamin dapat menarik uangnya setiap saat dengan menggunakan berbagai layanan yang ditawarkan oleh bank, antara lain cek, giro, kartu ATM, fasilitas perintah pembayaran lainnya, atau melalui transfer dan pemindahbukuan tanpa biaya (Pradesyah, 2020).

b. Produk Penghimpunan Dana

- 1) Giro adalah simpanan yang sewaktu-waktu dapat ditarik kembali dengan menggunakan cek, giro bilyet, sarana perintah/pembayaran lain, atau dengan cara pemindahbukuan. Giro ada dua cabang syariah, khususnya:
 - 1) Giro wadiah adalah jenis simpanan yang menawarkan layanan penarikan setiap saat tanpa pengaturan bagi hasil selain sumbangan sukarela; biasanya, cek kertas, giro, dan tagihan digunakan untuk melakukan transaksi.
 - 2) Simpanan uang dalam bentuk investasi yang disebut dengan giro mudharabah adalah simpanan yang dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan kertas cek, bilyet giro, fasilitas, perintah

pembayaran lainnya, atau melalui pemindahbukuan tanpa kompensasi yang diperlukan, dengan mengalokasikan hasil usaha kepada pemilik dana dan pengelola dana berdasarkan nisbah yang telah ditetapkan sebelumnya.

- 2) Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam keadaan tertentu dan tidak dapat ditarik dengan menggunakan cek, giro, atau alat lain yang dipersamakan dengan itu. Syariah membagi tabungan menjadi dua kategori, terutama
 - a) Penggunaan akad mudharabah dalam transaksi menghasilkan sistem tabungan. Mudharabah adalah jenis investasi yang dananya dikelola untuk bidang usaha produktif, yang pada akhirnya dapat membagi keuntungan kepada konsumen sesuai dengan nisbah yang disepakati.
 - b) Tabungan wadiah adalah simpanan operasional berdasarkan akad titipan atau disebut juga dengan wadiah. Untuk menggunakan tabungan wadiah, bank syariah harus mendapatkan persetujuan nasabah terlebih dahulu. Cek atau bentuk pembayaran lain yang menyerupai cek tidak diperbolehkan. Keuntungan yang diberikan oleh bank secara sukarela kepada klien untuk menggunakannya.
 - c) Penyetoran hanya diperbolehkan dilakukan sebagai penyetoran uang atau penarikan modal berjangka berdasarkan perjanjian tertulis dengan bank penyimpan. Akad mudharabah yang digunakan dalam deposito bank syariah menunjuk konsumen sebagai pemilik dana dan bank syariah sebagai pengelola dana. Keuntungan dibagi berdasarkan rasio telah disepakati bahwa pemilik dana bertanggung jawab atas kerugian tersebut selama pengelola dana tidak bersalah.

Berdasarkan implementasinya, terdapat beberapa produk dana bank syariah yang tersedia, antara lain sebagai berikut:

3. Produk Penyaluran Dana Bank Syariah

1) Prinsip bagi hasil

a) Mudharabah adalah jenis transaksi investasi dimana uang ditransfer dari pemilik dana ke manajer. Menurut hukum syariah, uang tertentu diperlukan untuk melakukan kegiatan bisnis tertentu, dan hasil bisnis didistribusikan antara kedua pihak berdasarkan nisbah keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.

b) Musyarakah adalah usaha bersama antara dua orang atau lebih dengan maksud melakukan usaha bersama sesuai dengan syariat Islam. Jika syarat terpenuhi, maka hasil usaha akan dibagikan sesuai dengan nisbahnya masing-masing; namun jika terjadi kerugian maka kerugian tersebut akan dibagikan sesuai dengan persinya masing-masing.

2) Prinsip jual beli

a) Akad jual beli barang disebut murabahah. Dalam beberapa keadaan, penjual memberikan keterangan kepada pembeli atau pembeli kedua tentang harga pembelian barang beserta ketentuan harga barang, yaitu harga pembelian awal barang ditambah margin (jumlah margin yang disepakati bersama).

b) Salam adalah kegiatan jual beli berdasarkan akad dimana pemesanan dan pembayaran dilakukan di muka.

c) Istihna adalah kegiatan akad jual beli dengan syarat-syarat yang mengharuskan dilakukannya pemesanan secara mendetail bentuk dan model barang, dengan pembayaran dilakukan di awal, di tengah waktu pemesanan, atau pada saat barang diantar sudah selesai.

3) Prinsip sewa menyewa

a) Kontrak leasing untuk produk dan layanan dengan biaya sebagai imbalan atas barang atau layanan untuk disewakan dikenal sebagai ijarah.

b) Ijarah Mutahiya Bittamlik akan diberikan opsi untuk membeli barang yang mereka sewa pada akhir perjanjian.

4) Produk Jasa

Dalam operasi bisnis reguler mereka, bank syariah membagi penawaran layanan mereka menjadi tiga kategori:

1) Ijarah/Sewa adalah kategori produk yang diberikan oleh bank dimana bank menerima pembayaran atas jasa yang diberikan.

Biasanya tersedia layanan safe deposit box atau jasa pengurusan dokumen (custodian).

2) Penukaran mata uang asing (Sharf) adalah layanan yang ditawarkan untuk transaksi yang melibatkan mata uang asing yang sama atau berbeda yang akan ditukarkan oleh Nasabah. Kontrak Sharf adalah kontrak yang digunakan untuk menukar mata uang asing. Akad Sharf adalah bentuk transaksi pertukaran antara mata uang lainnya.

3) Pengetahuan pembelian

Pengetahuan pembelian adalah informasi yang diketahui konsumen tentang distribusi produk, lokasi, dan cara mendapatkannya:

Pelanggan biasanya memperhitungkan sebagian dari informasi yang mereka terima tentang produk yang ingin mereka peroleh, sehingga diperlukan strategi untuk membangkitkan minat mereka dalam membeli barang yang ditawarkan:

a) Barang yang dikeluarkan harus memperhatikan kemampuan dan daya beli konsumen. Sehingga akan mempengaruhi tingkat kenikmatan ekonomi seseorang.

b) Barang juga harus sesuai dengan preferensi konsumen.

c) Produk yang dijual harus sesuai dengan gaya hidup konsumen modern.

d) Barang yang dikeluarkan harus dapat memuaskan konsumen baik dari segi kebutuhan fisik maupun kemampuannya sebagai simbol status bagi yang membelinya.

5. Keahlian praktis

Pengetahuan pengguna merupakan pemahaman konsumen tentang bermanfaat atau tidaknya manfaat dari barang atau barang yang dibeli tersebut akan bermanfaat di masa yang akan datang. Dari sini, keputusan Pedagang Pasar Kutowin untuk membangun produk akan didasarkan pada pengetahuan penggunaan konsumen.

Kemudian, pengetahuan diklasifikasikan menjadi 2 kategori, antara lain menurut psikologi kognitif:

1) Pemahaman deklaratif

Pengetahuan deklaratif menghubungkan pengetahuan dengan realitas subyektif yang dirasakan.

2) Pengetahuan prosedural

Pengetahuan prosedural yaitu pengetahuan yang berhubungan berdasarkan wacana atau pertanyaan suatu informasi / kejadian dapat digunakan.

Untuk mempertahankan eksistensi produk suatu perusahaan, maka diperlukan promosi atau periklanan. Jika masyarakat umum tidak mengetahui produk yang ditawarkan oleh bank syariah, dapat diasumsikan bahwa mereka tidak akan memanfaatkan atau tertarik menggunakan perbankan syariah.

6. Indikator Pengetahuan Produk

Adapun kepuasan nasabah dengan adanya pengetahuan produk dapat diukur dalam beberapa hal. Ukuran tersebut mencerminkan besar kecilnya pengaruh Pengetahuan produk terhadap kepuasan nasabah. Adapun indikator penelitian pada pengetahuan produk yaitu sebagai berikut:

- a) Mengetahui landasan dan asas bank syariah, sebelum mengetahui jauh produk-produk bank syariah nasabah perlu mengetahui landasan dan asas bank syariah selanjutnya yang masih juga digunakan hingga saat ini.

- b) Mengetahui prinsip bank syariah, prinsip syariah mengacu kepada syariah islam yang berpedoman utama kepada Al- Quran dan Hadist.
- c) Mengetahui fungsi dan peran bank syariah ,secara fungsi bank syariah memiliki peran yang sama dengan konvensional, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Namun, satu hal yang membedakan adalah prinsip syariah islam, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian yang menjadi pedoman untuk sistem operasi dari bank syariah itu sendiri.
- d) Mengetahui manfaat produk bank syariah, nasabah harus mengetahui manfaat dari produk bank syariah agar nasabah lebih tahu dalam memilih produk serta manfaat produk itu sendiri bagi nasabah.

3. Literasi Digital

a. Pengertian Literasi Digital

Literasi didefinisikan sebagai kapasitas individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Bahasa, 2022). Digital, di sisi lain, sebenarnya merujuk pada sesuatu yang terkait dengan penomoran dan angka dalam beberapa sistem akuntansi. Digital juga dapat merujuk pada gambar atau grafik yang dideskripsikan secara numerik menggunakan sistem komputer. Melalui Menurut definisi ini, literasi digital mengacu pada kapasitas seseorang untuk menemukan informasi dan pengetahuan menggunakan perangkat keras komputer atau mesin pencari saat menggunakan koneksi untuk menangani transmisi data.

Berdasarkan konsep yang dibuat oleh Glistler (2007), literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan informasi yang ditawarkan dalam berbagai format dari berbagai sumber dengan menggunakan perangkat elektronik seperti komputer, ponsel, dan tablet (Studi et al., 2019). Literasi digital juga dapat dimaknai sebagai kemampuan untuk memahami, menganalisis, menilai mengatur dan mengevaluasi informasi yang didapat melalui bantuan teknologi digital.

Dalam hal ini, menurut (Studi et al., 2019) literasi digital memberdayakan individu untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain, bekerja lebih efektif, dan peningkatan produktivitas jika disertai dengan keterampilan dan tingkat kemampuan yang sama.

Komponen Literasi Digital (Douglas A.J. Belshaw, 2012) membagi literasi digital ke dalam delapan unsur esensial, yakni:

- 1) Kultural, yakni pemahaman ragam penggunaan dunia digital;
- 2) Kognitif, yaitu kemampuan menilai konten;
- 3) Konstruktif untuk merancang sesuatu yang ilmiah dan faktual;
- 4) Komunikatif, dengan memahami kinerja jejaring dan komunikasi;
- 5) Kepercayaan diri yang bertanggung jawab;
- 6) Kreatif;
- 7) Kritis dalam menyikapi konten; dan
- 8) Bertanggung jawab secara sosial.

Sementara itu, Bawden ((Prof. Dr. Munir, 2017) membuat empat klaim tentang literasi digital sebagai berikut:

- 1) Dukungan untuk membaca. Literasi secara umum, literasi komputer, informasi, dan teknologi semuanya dapat mendukung literasi digital.
- 2) Pemahaman tentang sifat sumber informasi dan latar belakang alam semesta informasi. Ini dilakukan sebagai akibat dari pergeseran komunikasi ilmiah antara bentuk informasi tradisional seperti buku, surat kabar, dan dokumen berkala dan elektronik.

kemampuan utama yang terdiri dari:

- a) Pemahaman format digital dan non digital;
 - b) Penciptaan dan komunikasi informasi digital;
 - c) Evaluasi informasi;
 - d) Penghimpunan atau perakitan pengetahuan;
 - e) Literasi informasi;
 - f) Literasi media.
- 3) Memahami format digital dan non-digital, membuat dan mengkomunikasikan informasi yang ditemui melalui perangkat digital, mengevaluasi informasi, menggabungkan pengetahuan,

- 4) Mentalitas dan sudut pandang. Bagian ini adalah yang paling sulit untuk diajarkan karena berkaitan dengan kerja moral yang masuk ke dalam kerangka. Keaksaraan moral dan sosial adalah sifat yang membantu seseorang dengan dorongan dan perhatian menggunakan informasi secara maksimal.

b. Indikator Literasi digital

Kepuasan nasabah dengan adanya Literasi Digital dapat diukur dalam beberapa hal. Ukuran tersebut mencerminkan besar kecilnya pengaruh Literasi Digital terhadap kepuasan nasabah. Adapun indikator penelitian pada Literasi Digital yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan literasi digital untuk mempromosikan produk-produk bank syariah. Seperti pada web atau link yang sudah disediakan oleh bank syariah untuk nasabah yang belum tau apa saja produk yang ada pada bank syariah, selain itu juga dengan mempromosikan lebih mendalam tentang bank syariah.
- 2) Nasabah dapat melakukan berbagai aktivitas dalam mengakses produk-produk bank syariah atau apa pun itu mengenai bank itu sendiri. Dapat menghemat waktu para nasabah dikarenakan bisa kapan pun dan dimana pun mengakses informasi terbaru.
- 3) Dengan adanya literasi digital ini, membuat para nasabah lebih leluasa dan lebih mudah dalam mengetahui lebih lanjut bank syariah dan produk-produknya secara lebih praktis. Nasabah juga akan mendapatkan informasi yang lebih terkini atau terbaru terkait bank syariah.

4. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah ketika seseorang tertarik pada sesuatu, mereka memperhatikannya dan ingin tahu lebih banyak tentangnya atau mengujinya. Sedangkan minat, dalam kata (Adhitama, 2014) “adalah perasaan tertarik terhadap sesuatu atau kegiatan tanpa paksaan dan perasaan senang untuk mempelajarinya”.

Ketertarikan ini bukanlah hasil dari paksaan, melainkan kesadaran yang tinggi dan keinginan yang kuat untuk berhasil. Keinginan akan sesuatu atau rasa tertarik pada suatu kegiatan tanpa ada paksaan merupakan pandangan lain tentang minat. Jadi, minat adalah dorongan jiwa itu sendiri untuk bertindak atau menggunakan sesuatu tanpa dukungan dari luar. Minat dalam penelitian ini dapat dibaca sebagai minat seseorang dalam menggunakan Fintech untuk bertransaksi (Prof Nurdin, 2020)

Baik pengaruh internal maupun eksternal dapat mempengaruhi minat. Ada tiga hal yang dapat mempengaruhi minat setiap orang, antara lain:

- 1) faktor yang berkaitan dengan jasmani dan rohani yang bersumber dari dalam diri seseorang.
- 2) Faktor motivasi sosial, seperti keinginan untuk diakui dan lingkungan tempat tinggal orang tersebut.
- 3) Faktor Emosional, yaitu ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap keinginan atau objek tertentu.

Setiap orang memiliki kepentingannya masing-masing, yang bergantung pada variabel yang mempengaruhinya. Bahkan ketika orang memiliki minat yang sama, ada aspek terkait latar belakang tertentu.(Prasdesyah, 2021)

b. Indikator Minat

Kepuasan nasabah dengan adanya Minat dapat diukur dalam beberapa hal. Ukuran tersebut mencerminkan besar kecilnya pengaruh Minat terhadap kepuasan nasabah. Adapun indikator penelitian pada Minat yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebelum membuat keputusan pembelian, nasabah dapat mengungkapkan niat pembelian mereka. Nasabah yang tertarik untuk memilih produk yang akan dibeli merencanakan pembelian. Nasabah hanya dapat mengetahui dasar-dasar produk karena

mereka belum pernah membelinya mereka tidak dapat memastikan bahwa mereka akan membelinya.

5. Transaksi

a. Pengertian Transaksi

Transaksi adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang mengubah kepemilikan aset atau sumber daya keuangan, baik yang mengakibatkan kenaikan atau kerugian. Misalnya, menjual real estat, membeli produk, melunasi hutang, dan menutupi berbagai pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan.

Administrasi transaksi mengacu pada pencatatan perubahan yang cermat dan metodis dalam keuangan seseorang atau organisasi. Administrasi transaksi mengacu pada administrasi transaksi.

b. Fungsi Transaksi

Berikut ini terdapat beberapa fungsi transaksi, terdiri atas:

- 1) Untuk mengidentifikasi pihak yang bertanggung jawab atas terjadinya suatu transaksi,
- 2) Sebagai media yang menyimpan data informasi keuangan,
- 3) Sebagai landasan pencatatan akuntansi,
- 4) Untuk mengurangi kemungkinan kesalahan atau kelalaian dengan mencatat semua kejadian secara tertulis,
- 5) Untuk mencegah entri ganda saat mengumpulkan data keuangan,
- 6) Bukti transaksi yang ada harus beragam jenisnya untuk memenuhi tujuan ini. Akibatnya, bukti transaksi spesifik mendukung jenis transaksi tertentu.

c. Jenis- jenis Transaksi

Setelah kita memahami apa arti transaksi, termasuk transaksi keuangan dan perusahaan. Sekarang kita akan berbicara tentang berbagai jenis transaksi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan nyata, transaksi bisnis termasuk dalam salah satu dari dua kategori, yaitu:

1) Transaksi Internal

Transaksi internal adalah transaksi yang terjadi di dalam bisnis. Secara khusus, urusan bisnis yang hanya melibatkan karyawan perusahaan. Transaksi internal menyoroiti pergeseran kondisi keuangan perusahaan. Seorang karyawan dapat memperoleh catatan dari seorang manajer, nilai keuangan dapat berubah sebagai akibat dari penurunan perusahaan, atau peralatan kantor dapat digunakan. Bisnis itu sendiri melakukan operasi keuangan dan mengeluarkan dokumen terkait.

2) Transaksi Eksternal

Transaksi yang melibatkan orang di luar perusahaan disebut sebagai transaksi eksternal. Yakni, transaksi yang melibatkan pihak ketiga atau entitas eksternal. Pendokumentasian aktivitas yang berlangsung dalam bisnis yang berhubungan dengan pihak luar dari korporasi juga dapat dilihat dengan adanya transaksi eksternal. Misalnya, transaksi penjualan, pembelian, pembayaran hutang dagang, dan lain-lain.

d. Bukti Transaksi

Dokumen asli yang digunakan untuk mencatat semua transaksi dikenal sebagai bukti transaksi. Adanya suatu transaksi dapat dibuktikan dengan bukti-bukti transaksi. Bukti transaksi meliputi:

1) Kwitansi

Ketika sejumlah uang tertentu diterima untuk transaksi, tanda terima digunakan sebagai bukti. Individu yang menerima dana menyiapkan dan menandatangani tanda terima sebelum memberikannya kepada pembayar. Kuitansi itu sendiri sering terdiri dari dua bagian: bagian pertama diserahkan kepada pihak yang membayar sebagai bukti untuk mendokumentasikan aliran dana, dan bagian kedua (juga dikenal sebagai sub atau punuk kuitansi) dapat digunakan sebagai bukti untuk mendokumentasikan penerimaan dana.

- a) Tanggal transaksi
- b) Penyumbang dana
- c) Mata uang fiat
- d) Alasan transaksi pemberian uang.

e) Materai dan tanda tangan yang diperlukan.

2) Nota Kontan

Uang tunai adalah dokumen tertulis yang dikeluarkan penjual kepada pembeli. Untuk penjualan tunai, lembar pertama (asli) diberikan kepada pembeli, sedangkan salinannya disimpan oleh penjual sebagai bukti transaksi.

Nota kontan memuat informasi berupa:

- a) Nama perusahaan sebagai pihak yang mengeluarkan nota,
- b) Nomor nota
- c) Tanggal transaksi
- d) Jenis barang
- e) Jumlah barang
- f) Harga satuan
- g) Jumlah harga

3) Faktur (invoice)

Dokumen tertulis yang mencakup kuantitas dan biaya produk yang dijual disebut faktur. tagihan yang dikirimkan kepada pembeli oleh pihak penjual. Faktur digunakan sebagai bahan penelitian bagi pembeli untuk mengevaluasi produk yang dibelinya. Bukti ini juga diperlukan jika terjadi pengembalian pembelian atau pengembalian penjualan.

4) Nota Kredit

Nota kredit yang diterbitkan oleh penjual berfungsi sebagai konfirmasi transaksi penerimaan kembali barang yang telah dijual (retur). Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung permintaan pembeli untuk pengurangan harga dengan alasan produk rusak atau tidak sesuai dengan yang dipesan pembeli.

5) Nota Debet

Nota Debet adalah dokumen transaksi yang berfungsi sebagai permintaan pengurangan harga dari penjual atau sebagai bukti pengembalian produk yang tidak sesuai pesanan (rusak). Catatan debit adalah pemberitahuan atau perhitungan yang dikirim oleh perusahaan

atau organisasi bisnis kepada kliennya untuk memberi tahu mereka bahwa jumlah nominal tertentu telah dikurangi dari akun mereka.

6) Cek

Cek dapat dianggap sebagai perintah pembayaran yang dilakukan oleh pihak yang memiliki rekening bank dengan maksud agar bank membayar sejumlah uang yang tertulis kepada penerima yang tertera pada cek atau pada alamat surat.

7) Rekening Koran

Rekening Koran adalah bukti untuk mutasi kas di bank yang disusun oleh pihak bank untuk para nasabahnya.

8) Bilyet Giro

Bilyet Giro adalah permintaan untuk mentransfer uang dari rekening bank milik nasabah ke rekening penerima pada bank yang sama atau pada bank lain (berbeda), yang namanya diberikan dalam giro. Ingatlah bahwa slip giro tidak dapat dikonversi menjadi uang tunai di bank tertentu oleh penerima. Namun, Anda dapat menyetorkan slip giro ke bank untuk menambah tabungan akun anda.

9) Bukti memorandum

Memo adalah bukti transaksi yang dibuat oleh CEO perusahaan atau orang lain yang berwenang untuk bertindak atas nama perusahaan untuk acara internal. Catatan seperti itu mungkin menyatakan bahwa gaji staf yang masih harus dibayar harus dicatat pada akhir bulan.

10) Bukti Setoran Bank

Catatan transaksi (slip setoran) yang dikeluarkan oleh bank untuk digunakan kapan saja atau setiap kali penyetoran dilakukan ke bank berfungsi sebagai bukti penyetoran bank. Ketika terjadi kesalahan pencatatan, data ini sangat penting untuk rekonsiliasi bank, sehingga harus disimpan dengan baik.

11) Bukti Kas Masuk

Bukti kas masuk adalah dokumentasi transaksi yang mendukung fakta bahwa uang (kas) telah diterima. Nantinya, saat membuat buku harian kas masuk/keluar, bukti arus kas masuk akan digunakan.

12) Bukti Kas Keluar

Bukti transaksi atau pembayaran pengeluaran kas dikenal sebagai bukti kas keluar. Seringkali, ketika membuat buku harian pengeluaran kas, kertas akan digunakan sebagai bukti pengeluaran kas.

f. Indikator Transaksi

Kepuasan nasabah dapat diukur dalam beberapa hal, salah satunya dengan tersedianya digitalisasi perbankan. Adapun indikator pada kepuasan nasabah yaitu:

- a) Kualitas pelayanan, dalam sektor perbankan juga menjadi hal yang sangat berpengaruh terhadap kepuasan nasabah. Nasabah saat ini cenderung menyukai pelayanan yang responsive sehingga mereka bisa memutuskan untuk tetap berkomitmen dengan bank tersebut. Pelayanan yang kurang memuaskan bisa membuat nasabah beralih pada bank lain terutama pelayanan digitalisasi perbankan.
- b) Kebutuhan dan manfaat, kemudahan pelayanan kepada nasabah, memberikan keamanan kepada nasabah. Manfaat bagi nasabah ialah sebut saja seperti kemudahan dalam bertransaksi, efisiensi waktu karena tak harus mengantri, transaksi real time, kenyamanan, keamanan, dan kadang biaya yang lebih murah.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian penulis bukanlah yang pertama membahas topik ini ada penelitian lain sebelumnya . Hal ini menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat menduplikasi dan memperluas teori yang digunakan dalam penelitian. Penulis mengutip sejumlah referensi sebagai sumber untuk menunjang bahan kajian penelitian. Hasil penelitian tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Penelitian Yang Relevan

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Niken nastiti, Arif Hartono, Ika Farida Ulfa (2018)	Pengaruh religiusitas, Pengetahuan perbankan, Pengetahuan produk perbankan, Pengetahuan pelayanan perbankan, dan pengetahuan bagi hasil terhadap prefensi menggunakan jasa.	<p>untuk menguji pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Perbankan, Pengetahuan Produk Perbankan, Pengetahuan Pelayanan Perbankan, dan Pengetahuan Bagi Hasil. Pengujian yang digunakan untuk menganalisis hipotesis keenam adalah regresi linier berganda dengan melihat nilai dari uji F (simultan). Nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan atau $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dapat diketahui sebesar $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($73,036 > 2,30$) maka dapat disimpulkan bahwa H_{06} ditolak dan H_{a6} diterima, Artinya, Religiusitas, Pengetahuan perbankan, Pengetahuan</p>

			Produk Perbankan , Pengetahuan Pelayanan Perbankan dan Pengetahuan Bagi Hasil secara simultan berpengaruh positif terhadap prefensi menggunakan jasa Perbankan Syariah.
2	Nur Lita Faridah, Luqman Hakim, Tri Sudarwanto (2021)	Pengaruh PembelajaranInsert Ekonomi Syariah, Pengetahuan Produk,Lingkungan Sosial Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah	Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, adapun hasil yang diperoleh yaitu F_{hitung} sebesar 43,064 > F_{hitung} sebesar 2,47 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang menandakan terjadi pengaruh pembelajaran ekonomi insert ekonomi syariah, pengetahuan produk,dan lingkungan social, dan religiusitas secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah pada santri SMA/MA di Pondok Pesantren Darul Ulum. Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam

			<p>penelitian ini. Hal ini diperkuat oleh hasil uji regresi linier berganda, dimana nilai Koefisien Determinasi menjelaskan bahwa nilai R Square sebesar 0,645 atau 64,5% yang menandakan bahwa 64,5% variabel dependen dalam penelitian ini mampu dijelaskan oleh variabel independen, kemudian sisanya 33,5% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian variabel pembelajaran ekonomi insert ekonomi syariah secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.</p>
3.	Deasi Lestary Kusnandar, Dewi Permata sari, Nana Sahroni (2022)	Pengaruh Literasi Digital dan persepsi Return dan risiko Dalam Meningkatkan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Era New Normal	Dapat dilihat $0,000 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa literasi digital memiliki dampak yang cukup besar terhadap minat generasi z untuk berinvestasi di era normal

			<p>baru. KSEI melaporkan, hingga akhir semester I 2022, jumlah Single Identify SID telah mencapai 4.002.289, dengan 99,79 persen merupakan warga negara. Indikasi keberhasilan pasar modal Indonesia adalah bertambahnya jumlah investor saham. Pada akhir semester pertama 2022, Gen Z dan investor milenial merupakan 81,64 persen dari seluruh investor saham, dengan total nilai aset mencapai Rp144,07 triliun. 60,45% investor bekerja sebagai pegawai swasta, pegawai negeri, guru, dan pelajar, dan aset mereka senilai Rp 358,53 triliun. Dapat dilihat $0,000 > 0,05$. Di era new normal, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel return dan risk memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap minat generasi Z</p>
--	--	--	--

			dalam berinvestasi.
4	Rozaq M Yasin, Nurzahro Lailiyah, Mochammad Edris (2018)	Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial	Hasil penelitian menunjukkan bahwa m-banking dan i-banking berpengaruh signifikan dan positif terhadap literasi bank syariah generasi milenial di Kudus. Nilai R-square sebesar 0,775 yang berarti kontribusi pengaruh yang diberikan oleh layanan m-banking dan i-banking terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial di Kudus sebesar 77,5%, sedangkan sisanya sebesar 22,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Melalui layanan digital bank syariah seperti m-banking dan i-banking, generasi milenial dapat memperoleh literasi/pemahaman yang lebih baik mengenai industri perbankan syariah. Fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa bank syariah menjadi lebih

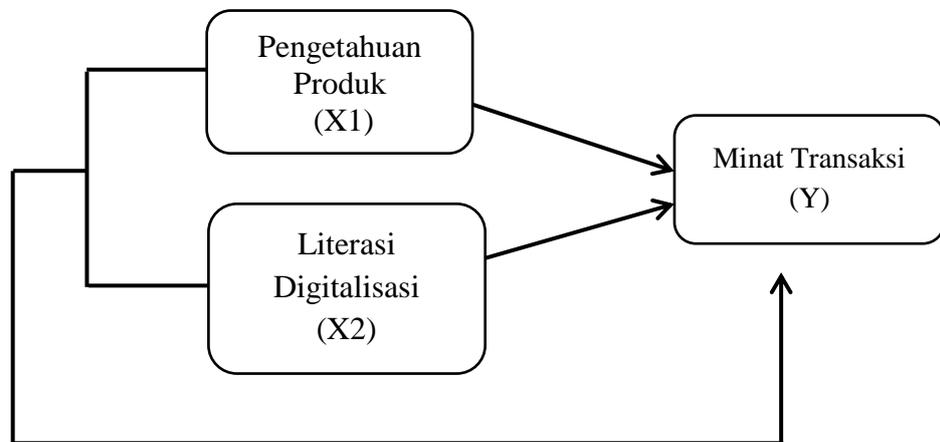
			mudah digunakan dan dipahami oleh generasi milenial.
5	Azma Nadila, Nurul Hasanah (2022)	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menggunakan Dompert Digital (Studi kasus Layanan Syariah LinkAja Pada Generasi Z)	Hasil penelitian dengan uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa kepercayaan dan pengetahuan produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan syariah LinkAja.
6	Ulfa Uswatun Hasanah, Khasan Setiaji (2019)	Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam E-Bussines	pada penelitian ini secara parsial variabel literasi digital dan kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung masyarakat. Variabel literasi digital nilai signifikansi $0,028 < 0,05$ serta nilai t hitung $2,230 > 1,1661$. Variabel kualitas pelayanan nilai signifikansinya $0,033 < 0,05$ dengan t hitung $2,168 > 1,661$. Sedangkan variabel penggunaan BSI Mobile tidak berpengaruh signifikan terhadap minat

			menabung dengan nilai signifikansinya $0,256 > 0,05$ dan t hitung $-1,143 < 1,661$. Secara simultan variabel penggunaan BSI Mobile, literasi digital dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat dengan nilai signifikansinya $0,021 < 0,05$ dan f hitung $3,405 > 2,70$.
--	--	--	--

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis buat yaitu terdapat perbedaan pada judul peneliti, objek peneliti dan tempat penelitian. Judul yang penulis angkat yaitu pengaruh pengetahuan produk dan literasi digitalisasi terhadap minat transaksi pada siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah. Objek penelitian pada penulisan ini adalah siswa/i SMK Tritech Informatika Medan. Penelitian ini mengumpulkan data yang ada juga melakukan penelitian secara langsung yang dilaksanakan di Medan yaitu SMK Tritech Informatika Medan, dengan demikian diharapkan hasil yang didapatkan oleh peneliti akan semakin akurat.

C. Kerangka pemikiran

Untuk menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini dikemukakan suatu model paradigm penelitian. Berikut ini model pradigma Pengaruh Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi Terhadap Minat Transaksi Siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah dapat dikembangkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara yang masih memerlukan pembuktian. Karena ia merupakan dugaan, maka hipotesis harus dinyatakan dalam bentuk pernyataan dan sinkron dengan rumusan masalah. Pembuktian yang ingin dicapai oleh hipotesis adalah sebagai upaya untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) H_{01} : Ada pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Minat Transaksi Siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah.
- 2) H_{02} : Ada pengaruh Literasi Digitalisasi terhadap minat transaksi siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah.
- 3) H_{03} : Ada pengaruh Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi terhadap minat transaksi siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Teknik penelitian memerlukan analisis dasar-dasar teoretis dari beberapa metodologi, serta kekuatan dan kekurangannya, sebelum memutuskan metodologi yang akan digunakan. Menurut Creswell, metode penelitian adalah prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data dalam kaitannya dengan tujuan penelitian. (Sugiyono, 2018)

Penulis penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, yang melibatkan penelitian lapangan. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, dan mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian sebelum dianalisis secara kuantitatif atau statistik untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. (Sugiyono, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

- a. Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian, terutama sekali dengan menangkap fenomena atau penelitian yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja.
- b. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Tritech Informatika Medan

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan jadwal waktu penelitian dari awal hingga akhir. Waktu penelitian dilaksanakan Januari 2023 sampai dengan Mei 2023. Untuk rincian pelaksanaan penelitian dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2
Jadwal Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022				2023				2023				2023				2023							
		Des				Jan				Feb				Mei				juli				Aguts			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Penyusunan Proposal																								
3	Bimbingan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Pengumpulan Data																								
6	Bimbingan Skripsi																								
7	Sidang Skripsi																								

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi, Statistika inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imajiner, dan sampel, sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan inferensi (pendekatan/penggambaran) terhadap populasi tempatnya berasal. Populasi menurut (Sugiyono, 2018) wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh siswa SMK Tritech Informatika kejuruan perbankan syariah yang mempelajari perbankan syariah melalui layanan digital berupa pengetahuan produk dan literasi digitalisasi.

Tabel 3
Data tabel siswa SMK Tritech Informatika
kejuruan perbankan syariah

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas X	20
Kelas XI	20
Kelas XII	20
Jumlah siswa	60 Orang

2. Sampel dan Pengambilan Sampel

Pengertian sampel menurut (Sugiono, 2018) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil jumlah populasi yaitu sebanyak 60 responden.

D. Variabel Penelitian dan defenisi Operasional Variabel

1. variabel Penelitian

Menurut (Khadir, 2015) variabel adalah konsep dengan nilai yang dapat diubah atau yang tidak diperbaiki dan memiliki kisaran nilai, keadaan, kategori, dan kondisi. Variabel penelitian adalah sesuatu yang telah dipilih oleh peneliti untuk diselidiki untuk mengumpulkan data dan memberikan temuan dari studi dari mana kesimpulan dapat dibuat. Dalam penelitian, variabel dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

a) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas menurut Sugiyono (2008: 38), adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi alasan perubahan variabel dependen. Variabel ini, yang menggambarkan penekanan atau subjek penelitian yang sedang diperiksa, hadir dalam penelitian kuantitatif. Dalam Penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu, variabel bebas yang terdiri dari *Pengetahuan Produk (X1)*, *Literasi Digital (X2)*.

b) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Merupakan variabel yang terpengaruh atau objek karena variabel independen hadir. Dalam penelitian kuantitatif, variabel ini mengacu pada variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau masalah yang sedang diselidiki. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Minat transaksi (Y).

2. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data, menjaga konsistensi, menghindari kesalahpahaman, dan membatasi ruang lingkup variabel spasial. Studi ini didasarkan pada hipotesis yang menggunakan variabel independen dan dependen yang didefinisikan sesuai dengan operasi berikut :

a) Variabel Bebas

1) Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk yaitu Pengetahuan tentang fitur produk, keunggulan, risiko, dan manfaat, serta kesadaran tentang seberapa puas konsumen dengan pembelian mereka, semuanya terkait dengan

pengetahuan produk. Indikator instrument pada *Pengetahuan Produk* yaitu mengetahui landasan dan asas bank syariah, mengetahui prinsip bank syariah, mengetahui fungsi dan peran bank syariah, mengetahui manfaat produk bank syariah. Dalam hal ini variabel bebas (pengetahuan produk) menyebabkan perubahan pada variabel terikat (literasi digital) dan tidak mungkin variabel terikat dapat menyebabkan perubahan dalam variabel bebas. dapat dikatakan juga sebagai variabel independen. Dinamakan variabel bebas karena variabel ini memang bebas, maksudnya adalah dapat berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh variabel lainnya. (Hariani MD et al., 2020)

2) Literasi Digital

Berdasarkan konsep yang dibuat oleh Glistter (2007), literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan informasi yang ditawarkan dalam berbagai format dari berbagai sumber dengan menggunakan perangkat elektronik seperti komputer, ponsel, dan tablet. Indikator instrument pada literasi digital yaitu menghemat waktu, belajar lebih praktis dan mudah, membuat lebih aman, pemerolehan informasi terkini, membuat keputusan yang lebih baik. Variabel dependent harus dapat diukur atau diamati secara objektif dan akurat. Peneliti perlu menggunakan alat atau instrumen yang tepat untuk mengukur variabel dependen, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan digunakan dalam analisis data. (Naufal, 2021)

b) Minat Transaksi

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat transaksi. Minat transaksi adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen. Indikator instrument pada minat transaksi yaitu kebutuhan, manfaat, kepuasan. Variabel dependen sering menjadi fokus utama dalam penelitian, karena variabel ini merupakan ukuran atau indikator yang penting dalam menentukan hasil dari penelitian. Digunakan untuk membuat kesimpulan dan

merekomendasikan solusi atau tindakan yang tepat.(Prof Nurdin , 2020)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk mengumpulkan data merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan di teliti. Pengumpulan data ini berupaya menghasilkan data dan teori yang akurat dan terkait sehingga kelayakan penelitian dapat dinilai secara efektif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dua metode pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) wawancara dan pengamatan, yang memungkinkan para peneliti untuk mengumpulkan informasi saat tenggelam dalam populasi dan sampel yang diteliti.
- b) Kuesioner (Angket), yang mengacu pada metode pengumpulan data yang melibatkan menanyakan beberapa pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden secara langsung.

Dengan menggunakan metode ini, penulis mengumpulkan informasi dari responden yang telah menanggapi semua pertanyaan dalam bentuk jawaban.

F. Instrumen Penelitian

Nilai variabel yang diteliti diukur menggunakan peralatan penelitian. Akibatnya, jumlah instrumen penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diperiksa. Data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan sebagai kuesioner. Dengan skala Likert, seseorang dapat mengukur sikap, kepercayaan, dan persepsi orang lain. Menjawab atau menanggapi pertanyaan dengan lima (5) poin pilihan, termasuk Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 4
Instrument Skala likert

No	Pernyataan	Skor
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS = Tidak setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 5
Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	<i>Pengetahuan Produk</i>	Mengetahui landasan dan asas bank syariah	1-3
		Mengetahui prinsip bank syariah	4-5
		Mengetahui fungsi dan peran bank syariah	6-8
		Mengetahui manfaat produk bank syariah	9-10
2	<i>Literasi Digital</i>	Menghemat waktu	11-13
		Belajar lebih praktis dan mudah	14-15
		Membuat lebih aman	16-18
		Pemerolehan informasi terkini	19-20
		Membuat keputusan yang lebih baik	21-23
3	Minat Transaksi	Kebutuhan	24-25
		Manfaat	26-28
		Kepuasan	29-30

Teknik untuk mengumpulkan data digunakan untuk Alat penelitian yang digunakan harus memenuhi setidaknya validitas (validitas) dan persyaratan reliabilitas (reliabilitas). Untuk mendapatkan data untuk pendekatan pengembangan instrumen, prosedur pengujian, analisis item, pengujian validitas, dan pengujian reliabilitas harus dirinci. Tes validitas data berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016) Hasil r hitung kita bandingkan dengan r table dimana $df=n-2$ dengan signifikan 5%, jika r tabel $<$ r hitung maka valid. Dalam pengambilan keputusan pada uji validitas adalah:

- a. Jika ditemukan r hitung $>$ r tabel maka valid
- b. Jika ditemukan r hitung $<$ r tabel maka tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan menyangkut nilai kepercayaan, keterandalan, konsistensi, atau kestabilan hasil pengukuran. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut (Ghozali, 2018) untuk mengetahui reliable atau tidaknya suatu variabel maka dilakukan uji statistik dengan melihat nilai Cronbach Alpha. Dengan kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach Alpha $>$ 0,6 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel adalah “reliable”
- b. Jika nilai Cronbach Alpha $<$ 0,6 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel adalah “tidak reliable”

G. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan

menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test, dengan melihat signifikansi 5%. Dasar pengambilan normalitas adalah dengan melihat Asymp. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika $Sign > 0,05$ maka H_0 diterima (data berdistribusi normal)
- b. Jika $Sign < 0,05$ maka H_a tidak diterima (data berdistribusi tidak normal)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada regresi berganda. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan yaitu:

a) Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2015) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilihat dari Value Inflation Factor (VIF) sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinieritas
- 2) Apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan suatu varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Adanya uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki ketimpangan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dikatakan model regresi yang baik yaitu seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan Uji Heteroskedastisitas menggunakan metode Spearman's rho. Dengan penjelasan pedoman sebagai berikut: (Purnomo, 2016)

- 1) Jika nilai signifikasi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas

H. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Menurut (Sugiyono, 2018) Adapun kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data akan dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul, maka data tersebut dikelompokkan menurut masing-masing variabel beserta indikatornya, kemudian dianalisis secara kuantitatif dan akan dilakukan analisis menggunakan model statistik parametrik Regresi Linier Berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan dengan hasil tabel, sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima atau ditolak.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Kurniawan, Pengaruh lebih dari dua variabel, yang dikenal sebagai regresi berganda, terjadi ketika ada dua atau lebih variabel independen dan dependen, serta satu variabel dependen dan dependen. Regresi berganda juga digunakan untuk membuat persamaan, dan prediksi kemudian dibuat menggunakan persamaan ini. Seperti yang terlihat pada rumus berikut, persamaan analisis regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Keputusan Nasabah

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel Reputasi

X_2 = Variabel Metode penaksiran

e = Variabel Error

2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum dari fakta-fakta empiris yang didapat dari pengumpulan data. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara sebagai berikut:

a. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Sugiono,2015:192) uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama koefisien variabel bebas memiliki pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan $\alpha = 0,05$ maka dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika signifikan $\geq \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika signifikan $\leq \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Sugiono, 2015:185) uji T digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah masing-masing variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$ maka cara yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak atau jika $\alpha = 5\% = 0,05 >$ dari probabilitasnya/nilai signifikansinya.
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak atau jika $\alpha = 5\% = 0,05 <$ probabilitasnya/nilai signifikansinya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

Departemen Pendidikan Nasional (Kemendikbud) telah berupaya meningkatkan jumlah siswa SMK sehingga diharapkan pada tahun 2015 rasio jumlah siswa SMA : SMK = 30 :70. Pembangunan SMK Tritech Informatika merupakan suatu program terobosan yang dapat mengantisipasi perkembangan global sehingga lulusan SMK Tritech Informatika Medan memiliki akses yang besar untuk mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu pembangunan SMK Tritech Informatika Medan menjadi pilihan yang strategis yang perlu dikembangkan.

Program pengembangan SMK Tritech Informatika Medan dilandasi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 50 ayat 3 “yang mengamanatkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional”

Pengembangan SMK Tritech Informatika Medan yang dimaksudkan untuk mempersiapkan SMK memasuki era global yang akhirnya pengembangan SMK Tritech Informatika Medan tersebut diharapkan akan lebih menjamin keterserapan tamatan pada lapangan kerja yang relevan baik di dalam maupun di luar negeri.

Oleh karena itu Yayasan Pendidikan Triadi Teknologi mendirikan SMK Tritech Informatika di Medan. SMK Tritech Informatika Medan ini sangat tepat dipilih sebagai pendidikan sekolah menengah kejuruan berstandart IT modern. Mengingat memasuki era global pada saat sekarang ini yang banyak membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki tenaga-tenaga ahli khususnya dibidang Teknik Informatika dan Komunikasi, maka SMK Tritech Informatika Medan menyediakan beberapa kompetensi keahlian diantaranya : Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Multimedia (MM), dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Dengan disediakannya kompetensi- kompetensi keahlian

tersebut diharapkan siswa/I tamatan dari SMK Tritech Informatika Medan mampu bersaing baik didalam maupun diluar negeri.

Sejalan dengan uraian diatas tersebut, telah berdiri SMK Tritech Informatika Medan dan mulai beroperasi mulai tahun pelajaran 2010/2011, seiring dengan perkembangan dan tuntunan dari masyarakat maka pada tanggal 20 mei 2010 didirikanlah SMK Tritech informatika Medan dengan memakai konsep SMK It modern, yang beralamatkan di jl. Bhayangkara No. 510 dan yang sekarang ini adalah gedung ke dua dan alhamdulillah di tahun 2010 berkembang dengan penerimaan siswa pertama itu dapat 237 siswa pada masa itu. Tahun ke-dua bertambah, tahun ke-tiga bertambah dan sampai sekarang siswa kita berjumlah 1.200 siswa. Pada awal berdirinya SMK Tritech Informatika Medan memiliki 3 program keahlian, yaitu Teknik Keterampilan Jaringan, Multimedia, Rekayasa Perangkat Lunak dan diasuh oleh guru dan dosen berpengalaman. Dan saat ini, SMK Tritech Informatika Medan memiliki 5 program keahlian yaitu : Teknik Keterampilan Jaringan (TKJ), Multimedia (MM), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Akuntansi (AK), dan Perbankan Syariah (PBS).

Visi Misi SMK Tritech Informatika Medan

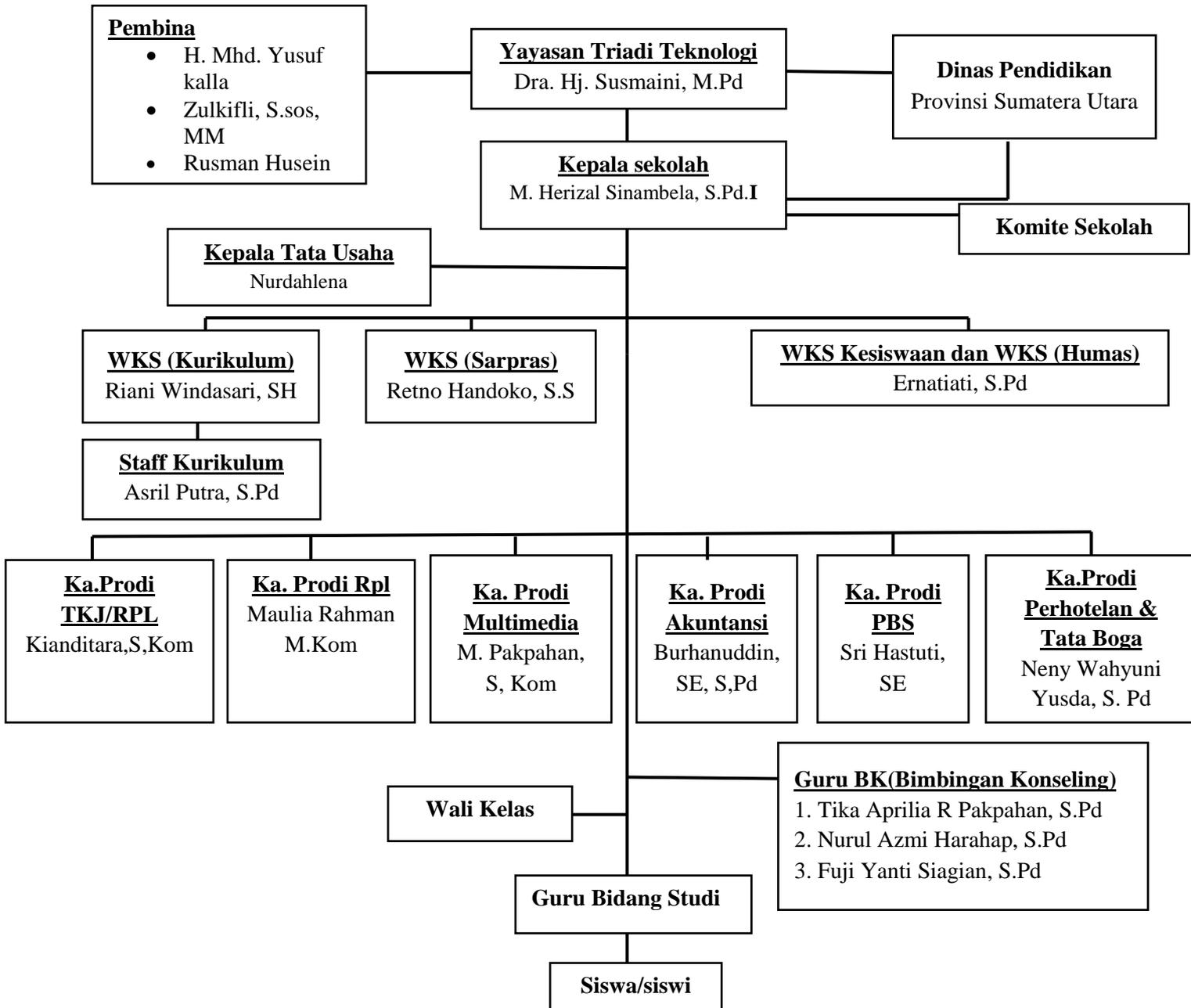
a. Visi

Menjadikan SMK berbasis Teknologi Informatikan yang unggul, mandiri,religius dan berstandart Internasional.

b. Misi

- 1) Siswa/i mampu menguasai komputer software dan hardware serta jaringan IT.
- 2) Melahirkan generasi yang handal dalam bidang IPTEK, IMTAQ dan berjiwa kebangsaan.

Struktur Organisasi



Gambar 2.
Struktur Organisasi

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu para siswa SMK Tritech Informatika Kejuruan Perbankan Syariah yang memiliki sekitar 60 siswa kejuruan perbankan syariah dengan berbagai karakteristik, baik jenis kelamin maupun kelas. Dari kuesioner yang disebarakan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	26	43.3	43.3	43.3
	Perempuan	34	56.7	56.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2023

Berdasarkan data dari tabel di atas diketahui sebagian besar Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu perempuan sebanyak 34 orang (56,7 %) dan Laki-laki sebanyak 26 orang (43,3 %). Sehingga penelitian ini didominasi oleh karakter responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 34 orang.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 6.

Responden Berdasarkan Usia

		Kelas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10 SMK	19	31.7	31.7	31.7
	2 SMK	21	35.0	35.0	66.7

3 SMK	20	33.3	33.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2023

Dari tabel di atas diketahui sebagian besar karakteristik responden dalam penelitian ini adalah kelas 1 SMK sebanyak 19 orang (31,7 %), kemudian kelas 2 SMK sebanyak 21 orang (35,0%), lalu kelas 3 SMK sebanyak 20 orang (33,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik responden berdasarkan kelas responden dalam penelitian ini lebih didominasi oleh kelas 2 SMK.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu Pengetahuan Produk (X1), Literasi Digitalisasi (X2), dan Minat Transaksi (Y). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan peneliti kepada responden.

a. Variabel Pengetahuan Produk (X1)

Tabel 7.

Skor Angket Untuk Pengetahuan Produk (X1)

No. Pe r	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	8	13,3	52	86,7	-	-	-	-	-	-	60	100
2	6	10,0	54	90,0	-	-	-	-	-	-	60	100
3	9	15,0	51	85,0	-	-	-	-	-	-	60	100
4	7	11,7	50	83,3	2	3,3	-	-	1	1,7	60	100
5	8	13,3	52	86,7	-	-	-	-	-	-	60	100
6	6	10,0	54	90,0	-	-	-	-	-	-	60	100

7	9	15,0	48	80,0	3	5,0	-	-	-	-	60	100
8	4	6,7	53	88,3	3	5,0	-	-	-	-	60	100
9	7	11,7	53	88,3	-	-	-	-	-	-	60	100
10	5	8,3	51	85,0	4	6,7	-	-	-	-	60	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2023

Berdasarkan jawaban responden pada tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden tentang Alqur'an dan Hadist adalah landasan dan operasional pada bank syariah, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 52 orang sebesar 86,7%.
- 2) Jawaban responden tentang saya mengetahui bahwa Perbankan Syariah dalam praktik operasionalnya menghindari dari maisir, gharar, dan riba, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 54 orang sebesar 90,0%.
- 3) Jawaban responden tentang Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya ber-asaskan Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 51 orang sebesar 85,0%.
- 4) Jawaban responden tentang Sistem dan produk-produk perbankan syariah sesuai dengan prinsip syariah, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 50 sebesar 83,3%.
- 5) Jawaban responden tentang saya mengetahui bahwa akad-akad yang digunakan di perbankan syariah adalah akad yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 52 orang sebesar 86,7%.
- 6) Jawaban responden tentang menghimpun dana, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan, dan memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah adalah fungsi utama dari perbankan syariah, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 54 orang sebesar 90,0%.

- 7) Jawaban responden tentang memfasilitasi permodalan kepada pelaku yang bergerak di industri produk halal adalah salah satu peranan penting Bank Syariah, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 48 orang sebesar 80,0%.
- 8) Jawaban responden tentang saya mengetahui bagaimana peranan Perbankan Syariah dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 53 orang sebesar 88,3%.
- 9) Jawaban responden tentang produk bank syariah beragam dan inovatif seperti mudhorobah, murobahah dan wadiah, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 53 orang sebesar 88,3%.
- 10) Jawaban responden tentang saya mengetahui kelebihan dan kekurangan dari produk Bank Syariah, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 51 orang sebesar 85,0%.

Berdasarkan jawaban responden tentang variabel Pengetahuan Produk (X1) di atas, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang mendapatkan presentase tertinggi yaitu terdapat pada indikator Mengetahui fungsi dan peran bank pada pernyataan keenam yaitu tentang menghimpun dana, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan, dan memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah adalah fungsi utama dari perbankan syariah, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 54 orang sebesar 90,0%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kepuasan siswa/i SMK Tritech Informatika Medan didasari oleh mengetahui fungsi dan peran pada bank dari Pengetahuan Produk (X1) dan dinilai memberikan manfaat kepada siswa/i .

b. Variabel Literasi Digitalisasi (X2)

Tabel 8.**Skor Angket Untuk Literasi Digitalisasi (X2)**

No. Pe r	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	10	16,7	49	81,7	1	1,7	-	-	-	-	60	100
2	10	16,7	49	81,7	1	1,7	-	-	-	-	60	100
3	6	10,0	52	86,7	2	3,3	-	-	-	-	60	100
4	7	11,7	50	83,3	3	5,0	-	-	-	-	60	100
5	8	13,3	47	78,3	4	6,7	-	-	1	1,7	60	100
6	2	3,3	56	93,3	2	3,3	-	-	-	-	60	100
7	7	11,7	52	86,7	1	1,7	-	-	-	-	60	100
8	2	3,3	53	88,3	5	8,3	-	-	-	-	60	100
9	3	5,0	56	93,3	1	1,7	-	-	-	-	60	100
10	7	11,7	49	81,7	3	5,0	1	1,7	-	-	60	100
11	8	13,3	50	83,3	2	3,3	-	-	-	-	60	100
12	3	5,0	57	95,0	-	-	-	-	-	-	60	100
13	5	8,3	53	88,3	2	3,3	-	-	-	-	60	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah),2023

Berdasarkan jawaban responden pada tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden tentang banyaknya media yang digunakan untuk melakukan promosi memudahkan anda untuk memahami Bank Syariah, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 49 orang sebesar 81,7%.

- 2) Jawaban responden tentang internet banking yang ada di Bank Syariah dapat meminimalisir waktu tarik/setor tunai tanpa mengantri di teller dan ATM, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 49 orang sebesar 81,7%.
- 3) Jawaban responden tentang dengan menggunakan internet banking dapat menghemat waktu untuk mencari informasi melalui internet tanpa bertanya langsung pada pihak bank, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 52 orang sebesar 86,7%.
- 4) Jawaban responden tentang fasilitas internet *banking* bank syariah mudah dijalankan, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 50 orang sebesar 83,3%.
- 5) Jawaban responden tentang dengan mengetahui sistem literasi digital menjadikan belajar lebih mudah dan praktis, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 47 orang sebesar 78,3%.
- 6) Jawaban responden tentang saya merasa aman bertransaksi di bank syariah, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 56 orang sebesar 93,3%.
- 7) Jawaban responden tentang Bank Syariah telah terdaftar sebagai peserta Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 52 orang sebesar 86,7%.
- 8) Jawaban responden tentang saya setuju bahwa situs pada perbankan syariah sangat aman sehingga tidak adanya hecker yang dapat mencuri data para nasabah, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 53 orang sebesar 88,3%.
- 9) Jawaban responden tentang mampu mendapatkan informasi terkini dari situs perbankan yang resmi, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 56 orang sebesar 93,3%.
- 10) Jawaban responden tentang Saya mampu memilah informasi yang akurat dan benar tentang Perbankan Syariah, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 49 orang sebesar 81,7%.

- 11) jawaban responden tentang mampu mempelajari dan menganalisis serta membandingkan informasi yang didapatkan untuk mempersiapkan keputusan yang lebih baik, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 50 orang sebesar 83,3%.
- 12) Jawaban responden tentang dengan adanya literasi digital siswa/i SMK Tritech Informatika mampu membedakan hal negatif maupun positif pada media digital perbankan, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 57 orang sebesar 95,0%.
- 13) Jawaban responden tentang saya mampu membuat keputusan untuk menjadi bagian dari nasabah di Bank Syariah, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 53 orang sebesar 88,3%.

Berdasarkan jawaban responden tentang variabel Literasi Digitalisasi (X2) di atas yaitu, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang mendapatkan presentase tertinggi yaitu terdapat pada indikator membuat keputusan yang lebih baik pada pernyataan duabelas yaitu tentang dengan adanya literasi digital siswa/i SMK Tritech Informatika mampu membedakan hal negatif maupun positif pada media digital perbankan dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 57 orang sebesar 95,0%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kepuasan siswa/i SMK Tritech Informatika Medan didasari oleh membuat keputusan yang lebih baik dari Literasi Digitalisasi (X2) dan dinilai memberikan manfaat bagi siswa/i.

c. Variabel Minat Transaksi (Y)

Tabel 9.

Skor Angket Untuk Minat Transaksi (Y)

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	4	6,7	50	83,3	5	8,3	1	1,7	-	-	60	100

2	4	6,7	54	90,0	2	3,3	-	-	-	-	60	100
3	6	10,0	50	83,3	3	5,0	-	-	1	1,7	60	100
4	5	8,3	53	88,3	1	1,7	-	-	1	1,7	60	100
5	5	8,3	53	88,3	2	3,3	-	-	-	-	60	100
6	6	10,0	52	86,7	1	1,7	-	-	1	1,7	60	100
7	6	10,0	50	83,3	4	6,7	-	-	-	-	60	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah),2023

Berdasarkan jawaban responden pada tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jawaban responden tentang saya menyadari bahwa minat transaksi pada Bank Syariah masih kalah saing dengan Bank Konvensional, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 50 orang sebesar 83,3%.
- 2) Jawaban responden tentang saya setuju bahwa faktor utama minat transaksi pada nasabah dilihat dari kebutuhan dari pada nasabah itu sendiri, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 54 orang sebesar 90,0%.
- 3) Jawaban responden tentang teknologi informasi yang disediakan Bank Syariah cukup membantu dan memudahkan nasabah dalam bertransaksi, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 50 orang 83,3%.
- 4) Jawaban responden tentang saya mengetahui bahwa terhindar dari riba salah satu dari manfaat minat bertransaksi pada Bank Syariah, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 53 orang sebesar 88,3%.
- 5) Jawaban responden tentang dengan adanya *net banking*, nasabah lebih mudah dan cepat dalam melakukan transaksi perbankan, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 53 orang sebesar 88,3%.

- 6) Jawaban responden tentang saya puas dengan keputusan saya untuk menggunakan produk dan Layanan dari Bank syariah, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 52 orang sebesar 86,7%.
- 7) Jawaban responden tentang saya merasa puas karena Bank Syariah memberikan pelayanan yang terbaik pada pelayanan pertama kali, dan sebagian besar menjawab setuju dengan jawaban responden sebanyak 50 orang sebesar 83,3%.

Berdasarkan jawaban responden tentang variabel Minat Transaksi (Y) di atas, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan yang mendapatkan presentase tertinggi yaitu terdapat pada indikator kebutuhan pada pernyataan kedua yaitu tentang saya setuju bahwa faktor utama minat transaksi pada nasabah dilihat dari kebutuhan daripada nasabah itu sendiri sehingga mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 54 responden (90,0%). Dengan demikian dapat dipahami bahwa kepuasan siswa/i SMK Tritech Informatika Medan didasari oleh tingkat kepuasan terhadap minat transaksi di bank syariah.

C. Hasil Penelitian

Pada hasil karya ilmiah ini, penulis melakukan penelitian di SMK Tritech Informatika Medan, yang beralamatkan Jl. Bhayangkara No.484, Indra Kasih, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20221. SMK Tritech Informatika Medan telah beroperasi sejak tahun 2010/2011 dan gedung yang sekarang ini adalah gedung kedua.

Penulis memilih SMK Tritech Informatika Medan dikarenakan lokasinya yang berada di pusat kota Medan yang mana penulis merasa tepat melakukan penelitian Pengetahuan Produk dan Literasi digitalisasi terhadap Minat Transaksi di SMK Tritech Informatika Medan. Penulis mengambil responden dari siswa/i SMK Tritech Informatika Medan berupa Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi Terhadap Minat Transaksi yang berjumlah 60 orang . Dengan populasi yang ada maka penelitian ini dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Sampel Jenuh dan sampel yang

harus diteliti sebesar 60 orang. Pengolahan data dalam bentuk angket ini masing-masing variabel X1 (Pengetahuan Produk) yang terdiri dari 10 item pernyataan, Variabel X2 (Literasi Digitalisasi) yang terdiri dari 13 item pernyataan, dan Y (Minat Transaksi) yang terdiri dari 7 item pernyataan. Angket ini diberikan kepada kepada 60 orang Siswa/i SMK Tritech Informatika Medan yang akan diolah nantinya dengan menggunakan *skala likert* agar mendapatkan hasil yang *valid* dan *realibel*.

1. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Uji Validitas data bertujuan untuk mengetahui tingkat valid atau tidaknya suatu instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data atau mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan pada pusat apa yang diteliti. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$, jika r tabel $<$ r hitung maka valid. Berikut hasil pengujian validitas data instrument penelitian pada variabel Pengetahuan Produk (X1), Literasi Digitalisasi (X2) dan Minat Transaksi (Y) yang sudah diuji.

1) Variabel Pengetahuan Produk (X1)

Tabel 10.

Uji Validitas Data Instrumen Angket Pengetahuan Produk (X1)

No Item	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai Ketentuan r_{tabel}	Keterangan
1	0,407	0,254	Valid
2	0,601	0,254	Valid
3	0,660	0,254	Valid
4	0,436	0,254	Valid
5	0,768	0,254	Valid
6	0,484	0,254	Valid
7	0,595	0,254	Valid

8	0,362	0,254	Valid
9	0,346	0,254	Valid
10	0,545	0,254	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah),2023

Berdasarkan data tabel uji validitas instrumen pada variabel penelitian di atas, terlihat nilai r_{hitung} untuk variabel Pengetahuan Produk, semuanya bernilai diatas 0,254, artinya semua instrumen Pengetahuan Produk semuanya bersifat valid dan bisa diteliti lebih lanjut.

2) Variabel Literasi Digitalisasi (X2)

Tabel 11.

Uji Validitas Data Instrumen Angket Literasi Digitalisasi (X2)

No Item	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai Ketentuan r_{tabel}	Keterangan
1	0,482	0,254	Valid
2	0,482	0,254	Valid
3	0,535	0,254	Valid
4	0,515	0,254	Valid
5	0,277	0,254	Valid
6	0,328	0,254	Valid
7	0,777	0,254	Valid
8	0,415	0,254	Valid
9	0,405	0,254	Valid
10	0,567	0,254	Valid
11	0,670	0,254	Valid
12	0,378	0,254	Valid
13	0,495	0,254	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (diolah),2023

Berdasarkan data tabel uji validitas instrumen pada variabel penelitian di atas, terlihat nilai r_{hitung} untuk variabel Pengetahuan Produk semuanya bernilai

0,254, artinya semua instrumen Pengetahuan Produk semuanya bersifat valid dan bisa diteliti lebih lanjut.

3) Variabel Minat Transaksi (Y)

Tabel 12.

Uji Validitas Data Instrumen Angket Minat Transaksi (Y)

No Item	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai Ketentuan r_{tabel}	Keterangan
1	0,240	0,254	Tidak Valid
2	0,178	0,254	Tidak Valid
3	0,713	0,254	Valid
4	0,798	0,254	Valid
5	0,480	0,254	Valid
6	0,771	0,254	Valid
7	0,641	0,254	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah),2023

Berdasarkan data tabel uji validitas instrumen pada variabel penelitian di atas, terlihat nilai r_{hitung} untuk variabel kepuasan nasabah tidak semuanya bernilai diatas 0,254, artinya sebagian instrumen kepuasan tidak semuanya bersifat valid dan tidak bisa diteliti lebih lanjut.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan menyangkut nilai kepercayaan, keterandalan, konsisten, atau kestabilan hasil pengukuran. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut (Ghozali, 2018) untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel maka dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Dengan kriteria yang dapat digunakan yaitu nilai Cronbach Alpha > 0,6 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel adalah “reliabel”

Tabel 13.
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach' Alpha	Nilai Reliabilitas	Keterangan
Pengetahuan Produk (X1)	0,683	0,6	Reliabel
Literasi Digitalisasi (X2)	0,647	0,6	Reliabel
Minat Transaksi (Y)	0,637	0,6	Reliabel

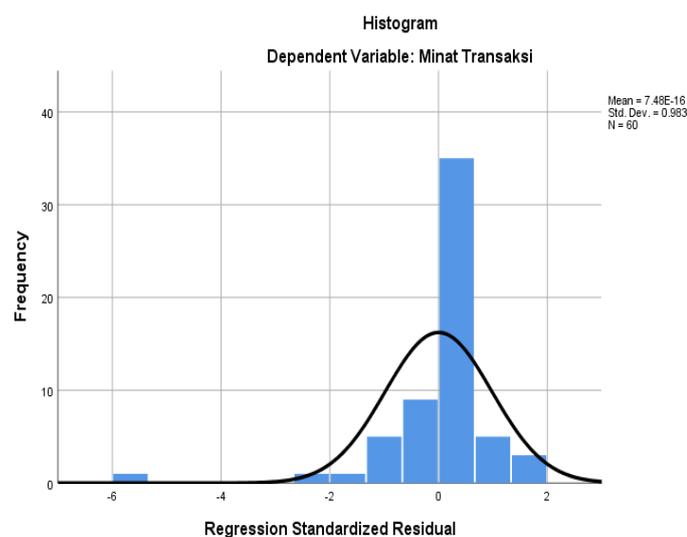
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah), 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien dengan interpersasi reliabilitas lebih tinggi dari 0,60 dengan demikian seluruh instrumen variabel penelitian ini adalah reliabel atau layak, sehingga data yang digunakan untuk analisis berikutnya juga layak, karena reliabel (dapat dipercaya).

2. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah ditribusi sebuah data mengikuti dan mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tidak menceng ke kiri atau ke kanan.



Gambar 3. Histogram Normalitas

Dari gambar di atas terlihat distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan, yang berarti penelitian ini berdistribusi normal. Kemudian dilihat juga histogram normalitas, jika distribusinya mengikuti garis diagonal maka penelitian inberdistribusi normal.

b) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi adanya Multikolinearitas, dapat dilihat dari :

- Apabila nilai VIF > 10 maka terjadi Multikolinearitas
- Apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas

Tabel 14.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	d Coefficients			Toleranc	VIF
1	(Constant)	3.204	4.505	Beta	.711	.480		
	Pengetahuan Produk	.071	.153	.079	.462	.646	.392	2.550
	Literasi Digitalisasi	.418	.134	.529	3.106	.003	.392	2.550

a. Dependent Variable: Minat Transaksi

Dari tabel diatas dapat diketahui kedua variabel independent yaitu X_1 , dan X_2 memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan sehingga tidak terjadi Multikolinearitas dalam variabel independent

penelitian ini karena cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai factor inflasi varian (*Variance Inflation Factor / VIF*) dimana nilai tolerance bernilai lebih besar dari 0,10 yakni :

- a) Nilai VIF Pengetahuan Produk (X1) = 2,550 dan nilai *tolerance* Pengetahuan Produk (X1) 0,392.
- b) Nilai VIF Literasi Digitalisasi (X2) = 2,550 dan nilai *tolerance* Literasi Digitalisasi (X2) 0,392.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki ketimpangan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dikatakan model regresi yang baik yaitu seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan Uji Heteroskedastisitas menggunakan metode Spearman's rho, dengan penjelasan sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas
- b) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 15
Correlations

			Unstandardized Residual	X1	X2
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	-.142	-.231
		Sig. (2-tailed)	.	.279	.076
		N	60	60	60
X1		Correlation Coefficient	-.142	1.000	.780
		Sig. (2-tailed)	.279	.	.000

	N	60	60	60
X2	Correlation Coefficient	-.231	.780**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.076	.000	
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Tabel diatas menjelaskan bahwa :

- a) Nilai sig (2-tailed) X1 = 0,279 > 0,05
- b) Nilai sig (2-tailed) X2 = 0,076 > 0,05

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05.

3) Teknik Analisa Data

a) Analisa Regresi Linear Berganda

Untuk menguji pengaruh Pengetahuan Produk (X1) dan Literasi Digitalisasi (X2) terhadap Minat Transaksi (Y) menggunakan *multiple regression analysis model* (model analisis regresi berganda). Kriteria pengujiannya dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 16.

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.204	4.505		.711	.480
	Pengetahuan Produk	.071	.153	.079	.462	.646
	Literasi Digitalisasi	.418	.134	.529	3.106	.003

a. Dependent Variable: Minat Transaksi

Model persamaan diatas adalah :

$$Y = 3,204 + 0,071X_1 + 0,418X_2 + e$$

Penjelasannya :

- 1) Nilai konstanta sebesar = 3,204 menunjukkan variabel independen yaitu Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi dalam keadaan konstan tidak mengalami perubahan (sama dengan 0) maka akan menaikkan rasa kepuasan siswa/i senilai 32,04% pada bank syariah.
- 2) Nilai koefisien regresi X_1 adalah sebesar 0,071 menunjukkan bahwa jika Pengetahuan Produk mengalami peningkatan maka akan menaikkan rasa kepuasan siswa/i senilai 0,71% pada bank syariah.
- 3) Nilai koefisien regresi X_2 adalah sebesar 0,418 menunjukkan bahwa jika Literasi Digitalisasi mengalami peningkatan maka akan menaikkan rasa kepuasan siswa/i senilai 4,18% pada bank syariah.

b) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis secara statistik ini dilakukan untuk melihat diterima atau ditolak hipotesis yang diajukan. Pengujian pengaruh tersebut dilakukan melalui uji parsial dan simultan, oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode survey.

1) Uji parsial dengan t_{test}

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lainnya konstan. Dengan jumlah sampel 60 dan $df=3-1$ ($60 - 3 = 56$) dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh hitung sebesar 1,673 dimana kriteria pengujiannya adalah :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak atau jika $\alpha = 5\% = 0,05 >$ dari probabilitasnya/nilai signifikasinya.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima atau jika $\alpha = 5\% = 0,05 <$ probabilitasnya/nilai signifikasinya.

Tabel 17.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.204	4.505		.711	.480
	Pengetahuan Produk	.071	.153	.079	.462	.646
	Literasi Digitalisasi	.418	.134	.529	3.106	.003

a. Dependent Variable: Minat Transaksi

- 1) Pengujian Pengetahuan Produk dengan Minat Transaksi Tabel 17, terlihat untuk nilai t adalah 0,462 dan taraf signifikannya adalah 0,646, dalam penelitian ini Pengetahuan Produk berhubungan negatif dengan profitabilitas terlihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,462 < 1,673$) dan taraf signifikannya lebih besar dari 0,05 ($0,646 > 0,05$). Dalam hal ini H_0 ditolak artinya secara parsial Pengetahuan Produk berhubungan negatif, tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
- 2) Pengujian Literasi Digitalisasi dengan Minat transaksi
Tabel diatas terlihat nilai t adalah 3,106 dan taraf signifikannya adalah 0,003. Dalam penelitian ini Literasi digitalisasi berpengaruh terhadap minat transaksi terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,106 > 1,673$) dan taraf signifikannya yang lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Dalam hal ini H_0 diterima artinya secara parsial Literasi Digitalisasi berhubungan positif,berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

2) Uji Simultan dengan f_{test}

Uji f dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Kriteria pengujian hipotesisnya adalah :

- Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya Pengetahuan Produk, dan Literasi Digitalisasi secara bersama sama tidak berpengaruh terhadap minat transaksi di Bank Syariah.

- Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat transaksi pada Bank Syariah

Tabel 18.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61.430	2	30.715	15.425	.000 ^b
	Residual	113.504	57	1.991		
	Total	174.933	59			

a. Dependent Variable: Minat Transaksi

b. Predictors: (Constant), Literasi Digitalisasi, Pengetahuan Produk

Dari tabel diatas terlihat f_{hitung} 15,425 dan signifikan bernilai 0.000, untuk masing-masing variabel bebas, untuk uji kesalahan 5% (0,05) uji 2 pihak $dk=n-3-1$ ($60-3-1= 56$) diperoleh nilai $f_{tabel} =3,16$. Dalam penelitian ini Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi berpengaruh terhadap minat transaksi, hal ini terlihat dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($15,425 > 3,16$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dalam penelitian ini H_a diterima artinya secara simultan Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi berpengaruh signifikan terhadap minat transaksi.

3) Uji Koefisien Determinasi dengan R Square (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) diunakan untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Jika nilai R^2 mendekati angka 1 maka variabel bebas makin mendekati hubungan dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut dapat dibenarkan.

Tabel 19.**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 ^a	.351	.328	1.411

a. Predictors: (Constant), Literasi Digitalisasi, Pengetahuan Produk

b. Dependent Variable: Minat Transaksi

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari koefisian determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 32,8. Artinya bahwa 32,8% perubahan dalam minat transaksi dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam pengetahuan produk, literasi digitalisasi sedangkan sisa 67,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan produk (X_1), literasi digitalisasi (X_2), terhadap minat transaksi (Y) pada siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengetahuan Produk (X_1) terhadap minat transaksi (Y)

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama, bahwa pengetahuan produk berpengaruh terhadap minat transaksi. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa pengetahuan produk tidak berpengaruh terhadap minat transaksi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,462 < 1,673$). Kemudian nilai signifikansi variabel pengetahuan produk lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,646.

Menurut Firmansyah (2018), pengetahuan Produk dapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk, pengetahuan tentang manfaat produk dan pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen. Pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah juga akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai bank syariah itu sendiri. Kebanyakan masyarakat

memang sudah mengetahui apa itu bank syariah tetapi mereka tidak mengetahui produk-produk yang ditawarkan bank syariah sehingga masyarakat yang tidak tahu produk-produk bank syariah tentunya tidak akan berminat untuk menggunakan jasa bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh (Abdul & Saraswati, 2019) yang menghasilkan bahwa pengetahuan produk tidak berpengaruh terhadap minat transaksi di Bank Syariah.

2. Pengaruh Literasi Digitalisasi (X₂) terhadap minat transaksi (Y)

hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis kedua yaitu bahwa profitabilitas menggunakan literasi digitalisasi berpengaruh terhadap minat transaksi. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa literasi digitalisasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,106 > 1,673$) dan taraf signifikannya yang lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$).

Berdasarkan konsep yang dibuat oleh Glister (2007) literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan informasi yang ditawarkan dalam berbagai format dari berbagai sumber dengan menggunakan perangkat elektronik seperti komputer,ponsel dan tablet. Adapun manfaat atau keunggulan Literasi Digitalisasi dapat dibentuk dengan indikator, meliputi; Menghemat waktu, belajar lebih praktis dan mudah,membuat lebih aman,pemerolehan informasi terkini,membuat keputusan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh (Naufal, 2021) yang menyimpulkan bahwa hasil pengujian secara langsung variabel Literasi Digitalisasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat transaksi di Bank Syariah.

3. Pengaruh Pengetahuan Produk (X₁) dan Literasi Digitalisasi (X₂) Terhadap Minat Transaksi (Y)

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis ketiga , bahwa pengetahuan produk dan literasi digitalisasi berpengaruh terhadap minat

transaksi secara simultan. Hal tersebut dapat dilihat dari uji $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Handida & Sholeh pada tahun 2019, yang menyimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai signifikan dari hasil uji simultan (uji f) sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) dalam regresi ini adalah 0,328. Artinya pengetahuan produk dan profitabilitas mempengaruhi minat transaksi sebesar 32,8%. Sedangkan sisanya 67,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi Terhadap Minat Transaksi Siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah.

1. Pengetahuan produk tidak berpengaruh terhadap minat transaksi pada siswa SMK Tritech Informatika di bank syariah
2. Literasi digitalisasi berpengaruh positive dan signifikan terhadap minat transaksi pada siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah.
3. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa semua variabel independen yaitu pengetahuan produk dan literasi digitalisasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat transaksi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka untuk meningkatkan minat transaksi siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah diberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada responden sebaiknya mempelajari lebih mendalam mengenai produk-produk bank syariah, sehingga diharapkan lebih memahami dan dapat menentukan secara tepat produk manakah yang sesuai dengan kebutuhan, dengan pengetahuan tentang bank syariah dan literasi digitalisasi yang dimiliki oleh responden memberikan dorongan kepada responden untuk bertransaksi di bank syariah, mendorong responden secara nyata untuk mengajak teman dan saudara menabung dan bertransaksi di bank syariah.
2. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel mediasi guna untuk melihat pengaruh (memperkuat atau memperkecil) pada variabel terikat.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kebaikan dan kesempurnaan

skripsi ini, juga dapat menjadi bahan bacaan mengenai dunia perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, P. P. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip , Semarang). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*.
- AnggelaSeptiani. (2023). Pengertian, Ruang Lingkup Perbankan, Tujuan, Latar Belakang, Prinsip dan Sejarah Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, ol.2 No.4J*(Pengertian dan Ruang Lingkup Perbankan Syariah), 544.
- Bahasa, B. P. dan P. (2022). *KBBI Kemdikbud*. 10 Oktober. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Baraba, A. (2003). Prinsip Dasar Operasional Perbankan Syariah. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.21098/bemp.v2i3.271>
- Dahrani, & Syahfitri, A. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Online Shop Ditinjau dari Perspektif Islam pada Home Industry Queenna Collection. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(1), 30–34.
- Douglas A.J. Belshawl. (2012). What is digital literacy? A Pragmatic investigation. *Http://Etheses.Dur.Ac.Uk/View/Departments/DDD29.Html, literacy digital*, 275.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23. Edisi 8 Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang 52*.
- Handida, R. D., & Sholeh, M. (2019). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 15(2), 84–90. <https://doi.org/10.21831/jep.v15i2.23743>
- Hariani MD, P. P., Rahmayati, R., & Mujiatun, S. (2020). Model Bisnis Islamic Financial Technology Produk Bank Syariah di Kota Medan. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 69. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v4i2.15545>
- Khadir. (2015). *Kamus Bank syariah*.

- Luthfiatussa'dyah, D., Kosim, A. M., & Devi, A. (2022). Strategi Optimalisasi Digitalisasi Produk Perbankan pada Bank Syariah Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(3), 783–802. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i3.2073>
- Markum Suwito. (2004). *Asas-asas Bank Islam dan Lembaga-lembaga terkait*.
- Nahdan ihwanudin. (2020). *PENGANTAR PERBANKAN SYARIAH (Konsep, Regulasi & Parktis)*.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Statistik Perbankan Syariah: Sharia Banking Statistics 2015. *Otoritas Jasa Keuangan*, 53(9), 1689–1699.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Sharia Banking Statistics 2016. *Sharia Banking Statistics 2016*, 15(1), 1–103. [http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2016/SPS Desember 2016.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2016/SPS%20Desember%202016.pdf)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018a). Otoritas Jasa Keuangan Statistik Perbankan Syariah. *Statistik Perbankan Syariah*, 1–117.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018b). Statistik Perbankan Syariah Shariah Banking Statistics Desember 2017. *Statistik Perbankan Syariah*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Statistik Perbankan Syariah - Desember. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–117. [https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2019/SPS Desember 2019.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2019/SPS%20Desember%202019.pdf)
- Pradesyah, R. (2020). Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning). *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v1i2.65>
- Pradesyah, R. (2021). *Pengaruh Pengetahuan dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Pengguna Lembaga Keuangan Syariah*.
- Prof. Dr. Munir. (2017). *Digital Pembelajaran*. Alfabeta, CV.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Alfabeta.

Prof Nurdin Nurdin. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, Vol. 2 No. (mengetahui pengaruh pengetahuan, kemudahan dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan Financial Technology), 222.

Rahma, T. I. . (2019). *Perbankan syariah I*.

Studi, P., Ilmu, P., Sosial, P., Sosial, F. I., & Semarang, U. N. (2019). *PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP PADA PESERTA DIDIK KELAS IX SMP ISLAM AL AZHAR 29 SEMARANG*.

Sugiono. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*.



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Bila membimbing orang lain, juga membimbing
Diri sendiri.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL.

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi :
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati SE.I. M.EI
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah SE.Sy., M.E.I

Nama Mahasiswa : Yuni Sulistiawati Sinurat
Npm : 1901270075
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi Terhadap Minat Transaksi Siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
23-02-2023	bab 1 - Cara belokan alpa jolok dan urutannya - Isalah pironi alpa jolok dalam bentuk purnama	Rf	
2-03-2023	bab 1 - Reforasi alpa jolok dan motor dan motor alpa jolok. - Pironi dan tpa hms alpa jolok	Rf	

Medan, 2023

Diketahui/Ditetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Ditetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati SE.I. M.EI

Pembimbing Proposal

Riyan Pradesyah SE.Sy., M.E.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai@umsu.ac.id](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

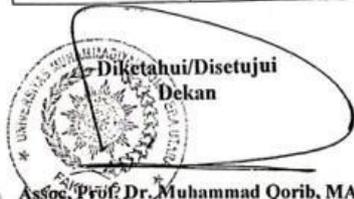
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi :
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati SE.I. M.EI
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah SE.Sy., M.E.I

Nama Mahasiswa : Yuni Sulistiawati Sinurat
Npm : 1901270075
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi Terhadap Minat Transaksi Siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah

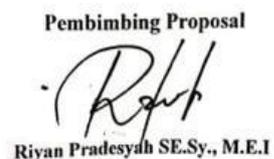
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13-03-2023	Bab II - Teori bank syariah kemudahan yang di berikan dalam penelitian	pk	
15-03-2023	Bab II - penelitian terdahulu Hans di deskripsikan - Bab kerangka teoritis di deskripsikan	pk	

Medan, 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati SE.I. M.EI

Pembimbing Proposal

Riyan Pradesyah SE.Sy., M.E.I

rw



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

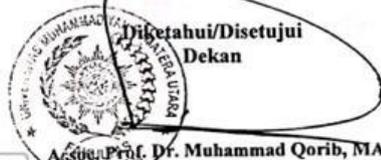
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi :
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati SE.I. M.EI
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah SE.Sy., M.E.I

Nama Mahasiswa : Yuni Sulistiawati Sinurat
Npm : 1901270075
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi Terhadap Minat Transaksi Siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17-03-2023	BoPB dan - masalah penelitian hasil wawancara - proses penyusunan keputusan	Rh	
18-03-2023	Pro proposal	Rh	

Medan, 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati SE.I. M.EI

Pembimbing Proposal

Riyan Pradesyah SE.Sy., M.E.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019

Pusat Administrasi Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003



<http://fai.umsu.ac.id>



fai@umsu.ac.id



umsumedan



umsumedan



umsumedan

Silahkan mengunggah surat ini agar diterbitkan

Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI

PERBANKAN SYARIAH

Pada hari Senin 15 Mei 2023 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yuni Sulistiawati Sinurat
 Npm : 1901270075
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi Terhadap Minat Transaksi Siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓
Bab I	Revisi: kerangka acuan
Bab II	Sesuai bab II yang sesuai dengan proposal tetapi terbilang hal tersebut pada kajian literatur
Bab III	Pengulas tentang perbankan syariah
Lainnya	✓
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 15 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua

 (Dr. Rahmayati M.E.I)

Sekretaris

 (Riyan Pradesyah SE.Sy.,M.E.I)

Pembimbing

 Riyan Pradesyah SE.Sy.,M.E.I

Pembahas

 (Uswah Hasanah S.Ag.,M.A)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Disa merupakan surat ini agar diperlihatkan

nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari Senin 15 Mei 2023 M dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yuni Sulistiawati Sinurat
 Npm : 1901270075
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi Terhadap Minat Transaksi Siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan 15 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayan M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah SE.Sy.,M.E.I)

Pembimbing

(Riyan Pradesyah SE.Sy.,M.E.I)

Pembahas

(Uswah Hasanah S.Ag.,M.A)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zailani, MA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi & Berikan Rekomendasi Keperguruan Tinggi Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. PUK/BAN-PT/100/PT/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten M. H. Daulay No 3 Medan 20234 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631603
<http://tai.umsu.ac.id> faia@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

UIN (Universitas Islam Negeri) adalah lembaga pendidikan Islam yang berstatus sebagai universitas.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth :
 Dekan FAI UMSU

20 Jum. Awal 1444 H
 14 Desember 2022

Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yuni Sulistiawati Sirurat
 Npm : 1901270075
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Kredit Kumalatif : 3,67



Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Pengetahuan Produk dan Literasi Digitalisasi Terhadap Minat Transaksi Siswa SMK Tritech di Bank Syariah	30/12/22 Rafael	Rafael Prodi St MEJ	02/01/23 Dekan
2	Pengaruh kinerja keuangan Bank Syariah KCP Medan Marelan Raya Tbk			
3	Analisis kualitas layanan mobile banking dan pengaruhnya terhadap kepuasan nasabah Bank Syariah KCP Medan Marelan Raya Tbk			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

Yuni Sulistiawati Sirurat

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



YAYASAN PENDIDIKAN TRIADI TEKNOLOGI
SMK TRITECH INFORMATIKA
TERAKREDITASI "A"
SMK IT MODERN

Jl. Bhayangkara No. 484 Telp. (061) 6635991 (Hunting) Fax. (061)-6641576
 E-mail : smktritech10@gmail.com Website : www.smktritechinformatika.sch.id

Nomor : 422/242/TU/SMK.TI/VI/2023

Medan, 5 Juni 2023

Lamp : -

Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth :
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jl. Muchtar Basri No. 3
 MEDAN

Dengan hormat,

Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan sukses dalam menjalankan Aktivitas.

Menindak lanjuti Surat Nomor : 640/II.3/UMSU/01/F/2023 Tanggal : 22 Mei 2023, Perihal :
 , maka dengan ini disampaikan Telah Selesai melaksanakan Riset yang berjudul **Pengaruh Pengetahuan Produk dan literasi Digitalisasi Terhadap Minat Transaksi Siswa SMK Tritech Informatika di Bank Syariah** oleh nama yang terlampir :

No	Nama	NIM
I	Yuni Sulistiawati Sinurat	1901270075

Demikianlah permohonan kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Kepala SMK Tritech Informatika



M. Henial Siambela, S.Pd.I

Creative Generation Community

Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama Lengkap : Yuni Sulistiawati Sinurat
Tempat Tanggal lahir : Parbuttatan, 08 - 11 - 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun II Desa Hutabagasan
No. Telp/ Hp : 0813-6072-4225

Latar Belakang Pendidikan

SD : SDN 018478 Huta Bagasan
SMP : SMPN 3 Bandar Pasir Mandoge
SMA : SMA Swasta Umum Sentosa Kab. Asahan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara